

**PENGARUH INTENSITAS PELAKSANAAN
SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU
SOSIAL SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NIKMATUN NISA'

NIM: 1603016133

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nikmatun Nisa'
NIM : 1603016133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PERILAKU SOSIAL SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Nikmatun Nisa'

NIM. 1603016133



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185,
Indonesia

Phone : +62 24 7601295

Fax. : +62 24 7615387

Email :
s1.pai@walisongo.ac.id

Website:
<http://litk.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PELAKSANAAN SHALAT
BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**
Nama : Nikmatun Nisa'
NIM : 1603016133
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 17 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji 1,


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP: 196603142005011002

Sekretaris/Penguji 2,

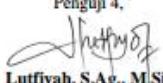

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP: 197712262005011009

Penguji 3,



H. Fakhru Rozi, M.Ag.
NIP: 196912201995031001



Penguji 4,


Lutfiyah, S.Ag., M.Si.
NIP : 197904222007102001

Pembimbing,


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP:197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 14 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang**

Nama : Nikmatun Nisa'

NIM : 1603016133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 1971092619980320002

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	“
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang
Nama : Nikmatun Nisa'
NIM : 1603016133

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: 1) Intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. 2) Perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. 3) Ada atau tidaknya pengaruh antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dengan perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berjumlah 385 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 192 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Selanjutnya menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis *Product Moment*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu $\bar{X} = 39,15$. 2) Perilaku Sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu $\bar{Y} = 68,26$. 3) Ada pengaruh signifikan antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dengan perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebesar 33,5%. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 4719,43 > F_{tabel} = 1,632654$ pada taraf signifikansi 5%. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dalam penelitian ini hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik intensitas pelaksanaan shalat berjamaah maka semakin baik juga perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Kata Kunci : *Intensitas, Shalat Berjamaah, Perilaku Sosial.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan ridhonya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang*".

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan yaitu jaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu jaman islamiyyah dan yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yaitu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
2. Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yaitu Dr. H. Mustofa, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan PAI yaitu Dr. Fihris, M.Ag.

3. Dosen pembimbing yaitu Ibu Hj. Nur Asiyah, M.SI yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen, pegawai, karyawan dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang Ibu Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si. dan Wakil Kepala bidang kurikulum Bapak Lukman Hakim serta keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Abah Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag dan Umi Dr. Hj. Arikhah, M.Ag yang senantiasa selalu memberikan nasehat dan motivasi serta doa dan ridho mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Bapak H. Irfan dan Ibu Hj. Shofiyah yang telah membantu dalam memberikan dukungan moril maupun materiil dan tiada henti-hentinya mendoakan penulis agar dapat mencapai cita-cita yang penulis harapkan.
8. Adek-adekku Yassirly Amriyah dan Layyinatul mawaddah yang selalu memberikan semangat, bantuan serta perhatiannya.
9. Teman-teman seperjuangan PAI 2016 terkhusus sedulur PAI D.
10. Teman-teman seperjuangan Dafa Besongo 2016 terkhusus semua anak asrama C9 dan untuk Nila, Nisa, Vivi, Dian, Nida, Harir,

Farida, Ika, Octa, Aisy, dan Ninis, Mbak Una, Mbak Muiz, Mbak Ilmi, dan Mbak Ana yang selalu memberikan semangat, motivasi serta menemani berproses bersama di Pondok Pesantren Darul Falah Besongo.

11. Teman-teman Tim PPL SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
12. Teman-teman Tim KKN Reguler ke-73 UIN Walisongo Semarang Posko 47 Desa Kebonagung Kec. Sumowono Kab. Semarang yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, pengalaman, serta pembelajaran selama pengabdian kepada masyarakat.
13. Sahabat-sahabatku anisatul mudawwamah, anis mutiatil, ardian dwi listiani, ami mas'udah, arinal haq, wiwit, arikhatul miskiyah, dan zahrotun nasihah yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak dan juga teman-teman penulis lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam pembuatan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungan pihak di atas penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan daaaan banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir yang ditulis ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, 04 Juni 2020

Penulis,

Nikmatun Nisa'

NIM: 1603016133

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
TRANSLITERASI ARAB	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : PENGARUH INTENSITAS PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH DAN PERILAKU SOSIAL	
A. Deskripsi Teori	
1. Intensitas Pelaksanaan	11
2. Shalat Berjamaah.....	12
a. Pengertian Shalat Berjamaah.....	12
b. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	17
c. Tata Cara Shalat Berjamaah	20
d. Tata Krama atau Etika Shalat Berjamaah.....	23
e. Hikmah dalam Shalat Berjamaah	23

3. Perilaku Sosial	24
a. Pengertian Perilaku Sosial	24
b. Proses Pembentukan Perilaku Sosial	27
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial	29
d. Aspek-Aspek Perilaku Sosial	33
e. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial.....	34
4. Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah dan Perilaku Sosial Siswa	39
B. Kajian Pustaka	41
C. Rumusan Hipotesis	46
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	71
B. Analisis Data.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	95
D. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba
- Lampiran 3 Soal Instrumen Uji Coba Agket
- Lampiran 4 Analisis Uji Validitas Instrumen Angket (*X*)
- Lampiran 5 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Angket (*X*)
- Lampiran 6 Analisis Uji Validitas Instrumen Angket (*Y*)
- Lampiran 7 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Angket (*Y*)
- Lampiran 8 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 10 Soal Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 11 Tabel Distribusi Frekuensi
- Lampiran 12 Tabel Kerja Analisis Regresi
- Lampiran 13 Tabel Nilai R Product Moment
- Lampiran 14 Tabel Nilai Distribusi *t*
- Lampiran 15 Tabel Nilai Distribusi *f*
- Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan di tempat Penelitian
- Lampiran 17 Surat Keterangan Mohon Izin Riset
- Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 19 Profil & Data Umum SMK Muhammadiyah 1 Semarang
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah
- Tabel 4.2 Data Keadaan Guru
- Tabel 4.3 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Angket (X)
- Tabel 4.4 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Angket (Y)
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data (X)
- Tabel 4.6 Mean dan Standar Deviasi (X)
- Tabel 4.7 Kriteria Kualitas Variabel (X)
- Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)
- Tabel 4.9 Mean dan Standar Deviasi (Y)
- Tabel 4.10 Kriteria Kualitas Variabel (Y)
- Tabel 4.11 Perhitungan Uji Normalitas SPSS
- Tabel 4.12 Perhitungan Uji Linearitas
- Tabel 4.13 Hasil Varian Regresi Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket (X)
- 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket (Y)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang penting dimiliki setiap manusia termasuk remaja saat ini adalah pendidikan agama. Mengingat pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap manusia. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan dan menggali semua potensi serta kecerdasan yang dimiliki setiap peserta didik.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada bab I ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan agama tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama atau mengembangkan pengetahuan umum

¹Dirjen Pendidikan Depag RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hlm. 5.

saja, akan tetapi mulai dari latihan-latihan amaliyah sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam, baik menyangkut hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan alam semesta dan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu, latihan amaliyah tersebut akan dipraktekkan oleh siswa dalam berperilaku sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Salah satu bentuk hubungan manusia dengan Allah SWT yaitu Ibadah. Karena ibadah merupakan tujuan Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah dan menyembah kepada-Nya. Ibadah ialah segala aktivitas jiwa dan raga manusia (makhluk yang diciptakan) yang ditujukan kepada Allah SWT (Sang Maha Pencipta) sebagai tanda ketundukan dan kepatuhan hamba tersebut kepada-Nya. Ibadah haruslah diawali dengan niat yang ikhlas dan juga rasa syukur. Ibadah yang paling mendekati diri kepada Tuhan adalah ibadah shalat. Dengan merasa dekat kepada Tuhan, seseorang yang melakukan shalat tidak akan ragu-ragu menjalani hidup, karena ia meyakini bahwa ia mendapat perlindungan dari Allah.²

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang paling ditekankan dan paling utama setelah dua kalimat syahadat. Shalat merupakan tiang agama umat Islam dan juga bentuk kewajiban

²Abd.Rahman Dahlan, “Perspektif Al-Qur’an tentang Ibadah”, Abuddin Nata, *Kajian Tematik Al-Qur’an tentang Fiqh dan Ibadah*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 41-54.

yang harus dilaksanakan, hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

43. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk (Q.S. al-Baqarah/2: 43).³

Firman Allah SWT di atas telah menegaskan bahwa shalat merupakan suatu kewajiban dan perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam dan seluruh umat muslim yang sudah baligh dan berakal baik laki-laki maupun perempuan dan tidak ada alasan untuk melalaikan dan meninggalkan shalat. Dengan melaksanakan shalat juga mengingatkan kita akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, diantaranya yaitu kebersihan jasmani, kesucian rohani, peningkatan kualitas moral dan perilaku serta akhlak kita.

Pelaksanaan shalat wajib telah ditentukan Allah SWT secara pasti, yaitu waktu shalat Zuhur, Asar, Maghrib, Isya, dan Subuh, sebagaimana Allah SWT berfirman:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ



³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7.

238. Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. [152] Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu' (Q.S. al-Baqarah/2: 238).⁴

Jelas bahwa shalat *fardhu* (wajib) lima kali sehari semalam itu wajib dilaksanakan pada waktu yang ditetapkan Allah SWT dan dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Shalat tidak boleh ditinggalkan dalam kondisi dan situasi apapun selama mampu kecuali memang karena ada *udzur* yang diperbolehkan.

Selain diwajibkan shalat *fardhu* lima waktu, umat Islam juga dianjurkan untuk menunaikan shalat-shalat sunnah. Ada banyak macam shalat sunnah, salah satu shalat sunnah yang dianjurkan adalah shalat sunnah Dhuha. Shalat Dhuha merupakan Shalat sunnah yang pelaksanaannya dimulai dari matahari sepenggalan naik sampai menjelang matahari tegak lurus diatas bumi (sebelum waktu Zuhur).⁵ Setelah habis waktu shalat Dhuha, kemudian masuk waktu shalat Zuhur yang wajib dilaksanakan setelah matahari tergelincir. Shalat Zuhur merupakan shalat yang dikerjakan empat rakaat dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Waktu pelaksanaannya yaitu ketika matahari tepat diatas kepala (tegak lurus) atau kurang lebih pukul 12 siang. Setelah itu masuk waktu shalat Asar.

Shalat Dhuha, shalat Zuhur dan shalat Asar sama-sama dilaksanakan pada siang hari dan menjelang sore, walaupun

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 39.

⁵Zakiah Daradjad, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: CV Ruhama, 1996), hlm. 55.

waktunya berbeda. Namun ketiga shalat tersebut sama-sama dilaksanakan pada jam sekolah berlangsung. Sehingga shalat Dhuha, shalat Zuhur dan shalat Asar dapat dilaksanakan ketika siswa berada di sekolah.

Shalat yang bernilai tinggi dan mengungguli semua ibadah lainnya adalah shalat yang dilaksanakan dengan sempurna sesuai dengan syarat dan rukunnya, juga tekun dan sungguh-sungguh serta teratur dan terus menerus sehingga tidak ada satu pun shalat wajib lima waktu yang ditinggalkan. Menurut Zakiahyah Daradjat, dengan melaksanakan shalat akan mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar, akan membuat jiwa bersih, dapat mengendalikan dorongan hawa nafsu yang tidak mengenal aturan, nilai dan sopan santun, dan keinginan yang bertentangan dengan ketentuan Allah SWT.⁶

Dalam pelaksanaannya, shalat dapat dilakukan secara sendiri atau berjamaah. Shalat disyariatkan pelaksanaannya secara berjamaah. Diantara kedua pelaksanaan ini Allah SWT melipatgandakan pahala shalat berjamaah sebanyak 27 derajat dan untuk shalat sendiri hanya memperoleh pahala satu derajat.

Shalat berjamaah yang dilakukan bersama-sama dapat membuat diri untuk saling menghormati, menghargai tanpa ada perbedaan, dan kebiasaan baik ini dapat pula di implementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, manusia juga dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, saling mengenal,

⁶Zakiah Daradjat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*,..., hlm. 13.

membina kerukunan sosial, tidak mengganggu hak orang lain, dan juga toleran dalam hidup bermasyarakat.

Sebagai makhluk sosial manusia harus menempatkan dirinya dan berperan sesuai dengan statusnya serta mematuhi segala peraturan yang ada didalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Agar dalam berhubungan antar individu dengan kelompok lingkungannya terjalin hubungan yang harmonis. Dengan begitu manusia tidak dapat hidup tanpa berhubungan dengan orang lain dan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain.⁷

Selanjutnya, dengan diwajibkannya pelaksanaan shalat berjamaah diharapkan dapat membentuk perilaku sosial yang baik bagi siswa. Karena dengan shalat berjamaah akan melatih diri untuk berbuat kebaikan dan berperilaku yang baik. Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan suatu keharusan untuk menjamin keberadaan manusia.

Perilaku sosial remaja sekarang ini yang ditunjukkan juga berbeda-beda dan dapat dikatakan memprihatinkan. Ciri utama dalam usia remaja ini yang lebih menonjol adalah: suka menentang terhadap orang tua dan juga guru, terombang-ambing dan tidak tenang, berperilaku tidak sopan, kurang berhati-hati

⁷Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2001), hlm. 42.

malas bekerja, dan cepat tersinggung.⁸ Ciri lain dari masa remaja adalah malas untuk mematuhi perintah agama yaitu salah satunya shalat berjamaah yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu lima waktu dalam sehari semalam.

Sekarang ini sudah banyak sekolah yang mengadakan kegiatan diwajibkannya shalat berjamaah. Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan shalat berjamaah seperti ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Meskipun terlihat SMK merupakan sekolah menengah kejurusan yang bersifat umum, akan tetapi SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berbasis islami.

Harapan pihak sekolah selain mendidik siswa agar terbiasa melaksanakan shalat berjamaah di sekolah tetapi juga di implementasikan dirumah dan dalam kehidupan sehari-harinya. juga diharapkan dengan ibadah shalat siswa mencerminkan sikap selalu taat, patuh dan juga berperilaku sopan terhadap orang tua dan guru. Kondisi seperti itu akan memberi rangsangan positif terhadap siswa untuk melaksanakan tuntutan shalat dengan penuh kesadaran dan kekhusuan dalam upaya membentuk perilaku manusia yang aktif dan disiplin beribadah di sekolah dan di rumah.

Namun di sisi lain, masih terdapat beberapa siswa yang tidak peduli dalam mengikuti sholat berjamaah di sekolah. Hal ini

⁸Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 13.

terbukti ketika waktunya melaksanakan shalat berjamaah, masih ada beberapa siswa tidak langsung ke masjid dan mengambil air wudhu untuk melaksanakan shalat berjamaah, tetapi pergi ke kantin bersama dengan temannya dan terdapat siswa yang belum tertib dalam melaksanakan shalat berjamaah.

Berdasarkan kondisi seperti diatas, maka penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang?
2. Bagaimana perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang?
3. Adakah pengaruh antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah :
 1. Untuk mengetahui intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
 2. Untuk mengetahui perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- b. Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:
1. Teoritis
Secara teoritis hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pemikiran dan bahan informasi guna mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 2. Praktis
Secara praktis hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait seperti :
 - 1) Sekolah, Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswanya, diharapkan juga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan.
 - 2) Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang, Sebagai bahan masukan bagi para siswa untuk senantiasa lebih

giat dalam proses belajar mengajar dan disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah.

- 3) Pendidik dan calon pendidik, Sebagai bahan masukan bagi calon pendidik untuk mengetahui perilaku sosial siswa.
- 4) Masyarakat, sebagai sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat membantu mengurangi dampak adanya kenakalan remaja yang mencemaskan masyarakat.

BAB II

PENGARUH INTENSITAS PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH DAN PERILAKU SOSIAL

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Pelaksanaan

Kata Intensitas merupakan pengadopsian kata dari bahasa Inggris yaitu “*Intensity*” yang berarti kuat, keras, atau hebat. Kata *Intensive* selanjutnya dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kata intensif atau intensitas yang mempunyai arti sungguh-sungguh, giat, atau hebat dalam melakukan suatu hal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas bisa diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Atau dengan kata lain dapat diartikan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.¹

Menurut James P. Chaplin, *Intensity* (intensitas) adalah kekuatan suatu tingkah laku atau sebuah pengalaman, seperti intensitas suatu reaksi emosional atau tingkah laku, kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.² Kekuatan tersebut kemudian menimbulkan suatu usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

¹Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 384.

²James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 254.

Menurut Kartini Kartono, Intensitas adalah besar atau kekuatan suatu tingkah laku, jumlah energi fisik yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indera, ukuran fisik dari energi atau data indera.³

Secara lebih luas, intensitas dimaknai sebagai kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas merupakan usaha dan kesungguhan yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Jadi, intensitas pelaksanaan dapat diartikan sebagai perbuatan melaksanakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Shalat Berjamaah

a. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat adalah akar kata yang berasal dari bahasa Arab صَلَّى

– يُصَلُّوا – صَلَاةً yang berarti berdoa dan atau mendirikan shalat.

Kata shalat jamaknya adalah *shalawat* yang berarti

³Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, (Bandung: CV Pionir Jaya, 1987), hlm. 233.

menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan.⁴

Asal makna shalat menurut bahasa Arab ialah “doa” tetapi yang dimaksud disini ialah “ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan”.⁵ Firman Allah SWT:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ ...

45. Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. (Q.S. al-Ankabut/29: 45).⁶

Menurut terminologi syara' shalat adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Disebut shalat karena menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Maka dari sini, shalat dapat menjadi media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui

⁴Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 91.

⁵Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, hlm. 53.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 401.

manusia dalam perjalanan hidupnya.⁷ Sebagaimana firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ

اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

153. Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu[99], Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q.S. al-Baqarah/2: 153).⁸

Jadi, Shalat mengandung arti perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.⁹ Dinamakan shalat (yang berarti doa) karena ia mengandung doa-doa yang mulia serta berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketetapan Al-Qur'an, sunnah, dan ijma'. Allah SWT berfirman:

⁷Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 145.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 23. [99] Ada pula yang mengartikan: mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.

⁹Mahir Manshur Abdurraziq, *Mu'jizat Shalat Berjama'ah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 66.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا
 وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
 إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

103. Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (Q.S. an-Nisa'4: 103).¹⁰

Shalat terbagi dalam dua bagian, yaitu shalat *fardhu* atau shalat wajib dan shalat *sunnah*. Shalat yang *difardhukan* atau diwajibkan atas umat Islam terdiri dari lima shalat pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana firman Allah SWT:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ
 الْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

78. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat) (Q.S. al-Isra/17: 78).¹¹

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 95.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 290.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa kewajiban shalat harus dilakukan tepat waktu karena waktu pelaksanaannya telah ditentukan dalam beberapa waktu sehari semalam, yaitu tengah hari setelah tergelincir matahari, petang hari, awal malam dan setelah malam gelap, serta di waktu fajar ujung pagi. Lima waktu dalam sehari semalam tersebut yaitu Shalat Subuh, Dhuhur, 'Ashar, Maghrib, dan 'Isya'.¹²

Shalat Sunnah yaitu shalat yang dianjurkan, artinya apabila mengerjakan shalat sunnah maka mendapatkan pahala dan apabila meninggalkan maka tidak memperoleh dosa. Yang termasuk dalam shalat sunnah diantaranya yaitu Shalat Tahajjud, Shalat Witir, Shalat Dhuha, Shalat Tarawih, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Sunnah Rawatib.

Dalam agama Islam shalat menjadi ciri yang utama dan merupakan syiar untuk mempererat hubungan antar umat, shalat juga menjadi pembenar makna Islam kepada Allah SWT.¹³ Shalat dapat diselenggarakan secara sendiri maupun berjamaah. Namun, shalat berjamaah lebih *afdhal*, karena didalamnya terdapat ukhuwah dan semangat beribadah.¹⁴

¹²Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Fikih Shalat Empat Madzhab*, (Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2007), hlm.190.

¹³Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 311.

¹⁴Imam Ahmad Ibnu Hambal, *Betulkanlah Shalat Anda*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 125.

Sedangkan kata '*jamaah*' menurut secara bahasa diambil dari kata '*al-ijtima*' yang berarti kumpul dan '*al-jam'u*' yang berarti nama untuk sekumpulan orang. Makna shalat jamaah adalah ketergantungan shalat makmum kepada shalat imam berdasarkan syarat-syarat tertentu.¹⁵

Secara umum shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan shalat berjamaah.¹⁶

Jadi, shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama dibawah pimpinan imam. Dalam shalat berjamaah ada dua unsur dimana salah satu diantara mereka sebagai pemimpin yang disebut dengan imam, sementara unsur yang kedua adalah mereka yang mengikutinya yang disebut dengan makmum. Makmum mengikuti imam mulai dari takbiratul ihram sampai selesai (salam).¹⁷ Maka apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang dari mereka mengikuti yang lain, maka keduanya disebut melakukan shalat berjamaah.

b. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

¹⁵Mahir Manshur Abdurraziq, *Mu'jizat Shalat Berjama'ah*,... hlm. 66.

¹⁶Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm. 12.

¹⁷Zakiah Daradjad, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*,..., hlm. 87.

Shalat disyariatkan pelaksanaannya secara berjamaah. Dengan berjamaah shalat makmum terhubung dengan shalat imamnya. Legalitas syara' atau dasar hukum shalat berjamaah ditetapkan dalam Al-Qur'an, sunnah, dan kesepakatan ulama (*ijma'*). Sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلَتَقُمْ طَائِفَةٌ
مِّنْهُمْ مَّعَكَ ...

102. Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersamamu... (Q.S. an-Nisa/4: 102).¹⁸

Pada ayat ini Allah SWT memerintahkan shalat berjamaah pada saat kritis di tengah peperangan, maka pada saat yang aman sangat diperintahkan untuk shalat berjamaah.¹⁹

Adapun dasar hukum shalat berjamaah dalam sunnah Rasulullah SAW adalah berdasarkan hadits yang diriwayatkan dari Ibnu Umar r.a., Rasulullah SAW bersabda:

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 95.

¹⁹Muhammad Ilham, *Pedoman Salat Menurut Rasulullah*, (Yogyakarta: Hidayah Islam, 2009), hlm. 73.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ
أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً . مُتَّفَقٌ
عَلَيْهِ .

Abdullah bin Umar r.a. mengatakan, sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda, “Shalat berjamaah itu lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian”. (HR. Bukhori Muslim).²⁰

Para ulama sejak zaman dahulu hingga sekarang juga menyepakati legalitas dan keabsahan shalat berjamaah. Shalat berjamaah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan disyariatkan secara khusus bagi umat Islam. Ia mengandung nilai-nilai pembiasaan diri untuk patuh, bersabar, berani, dan tertib aturan, disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan ikatan.

Hukum melaksanakan shalat berjamaah menurut sebagian ulama menyatakan *wajib* dan *fardhu ‘ain*. Sebagian yang lain mengatakan *fardhu kifayah*. Adapun pendapat yang *rajih* dalam hal ini adalah pendapat yang dikatakan oleh mayoritas ulama’ bahwa shalat berjamaah

²⁰Al-Imam Muslim Al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2008), hlm. 269.

hukumnya *Sunnah Mu'akkad*. Maka pendapat yang paling kuat dalam hal ini adalah bahwasanya hukum shalat berjamaah yaitu *Sunnah Mu'akkad*.²¹

Di samping shalat berjamaah mempunyai pahala yang besar, menurut Haryanto shalat berjamaah juga mempunyai dimensi psikologis tersendiri, antara lain: aspek demokratis, rasa diperhatikan dan berarti, kebersamaan, tidak adanya jarak personal, pengalihan perhatian (terapi lingkungan) dan interpendensi.²² Jadi terdapat juga manfaat dari shalat jamaah bagi diri sendiri pada aspek sosial. Dengan berjamaah, sifat demokratis, kebersamaan dan saling menghargai orang lain menjadi lebih tinggi.

c. Tata Cara Shalat Berjamaah

1. Syarat-syarat Wajib Shalat

- 1) Islam.
- 2) Suci dari haid (kotoran) dan nifas.
- 3) Berakal.
- 4) Baligh (dewasa).
- 5) Telah sampai dakwah (perintah Rasulullah SAW kepadanya).
- 6) Melihat atau mendengar.

²¹Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, ..., hlm. 237-240.

²²Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat Kajian Aspek-aspek Psikologis Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 116.

2. Syarat-syarat Sah Shalat

- 1) Suci dari hadas besar dan hadas kecil.
- 2) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- 3) Menutup Aurat.
- 4) Mengetahui masuknya waktu shalat.
- 5) Menghadap ke kiblat.²³

3. Syarat-syarat Berjamaah

Shalat berjamaah sudah terwujud dengan adanya seorang imam dan makmum. Keutamaan berjamaah didapat seseorang jika ia masih mendapati bagian jamaah bersama imam sebelum salam. Sehingga barangsiapa yang mendapatkan shalat sebelum imam salam, meskipun hanya sekejap, maka ia telah mendapatkan keutamaan berjamaah dalam tiap shalat.

Adapun mendapatkan jamaah dari segi hukum adalah dengan mendapatkan minimal satu rakaat dari shalat jamaah. Jadi, barangsiapa yang mendapatkan rukuk bersama dengan imam, maka ia mendapatkan rakaat shalat, dan ini berlaku di semua shalat.

Imam adalah setiap orang yang diikuti dan ditaati dalam baik atau buruknya. Seorang imam harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Islam.
- 2) Akil atau berakal.

²³Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*,..., hlm. 64-70.

- 3) Baligh.
- 4) Laki-Laki. Imam shalat jamaah harus seorang laki-laki, dan wanita tidak boleh menjadi imam bagi laki-laki.
- 5) Imam haruslah orang yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Dengan bahasa lain, orang yang tidak ahli membaca al-Qur'an tidak boleh menjadi imam orang yang ahli membaca al-Qur'an, karena shalat meniscayakan bacaan al-Qur'an.

Syarat-syarat mengikuti jamaah atau sebagai makmum adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak boleh mendahului imam. Sebab logikanya orang yang mengikuti tidak boleh mendahului orang yang diikuti. Jika ia sampai mendahului imam, maka shalatnya batal atau tidak sah.
- 2) Mengetahui gerakan perpindahan imam, dengan melihat, mendengar atau mengikuti dari jamaah lain.
- 3) Mengikuti imam, dalam artian bahwa gerakan makmum dalam shalat harus setelah gerakan imam.
- 4) Makmum mengetahui status dan keadaan imam, apakah imamnya termasuk orang yang *muqim* (penduduk setempat) atau orang yang musafir. Jika

makmum tidak mengetahui status dan keadaan imam, maka tidak boleh mengikutinya.²⁴

d. Tata Krama atau Etika Shalat Berjamaah

1. Jika iqamah dikumandangkan sementara imam belum datang, maka jamaah sebaiknya tidak bergegas berdiri sampai mereka melihat imam. Adapun jika imam sudah berada di tempat, maka ada keleluasaan dalam masalah waktu iqamah dan berdiri mereka.
2. Lebih *afdhal* jika imam berdiri menghadap jamaah di tengah-tengah *shaff* untuk merapatkan *shaff*.
3. Memulai *shaff* tepat dari belakang imam dengan memperhatikan barisan awal dan sebelah kanan. Kecuali dalam keadaan darurat seperti kepadatan jamaah. Dalam kondisi ini tidaklah masalah, karena agama pada prinsipnya mudah dan tidak ada kesulitan.
4. Barisan (*shaff*) yang berada di dekat imam sebaiknya adalah orang yang mempunyai keutamaan.
5. Imam membaca surah-surah yang ringan (pendek) dan tidak memanjangkannya melebihi kadar yang disunnahkan.²⁵

²⁴Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas,...., hlm. 243-248.

²⁵Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas,...., hlm. 258-259.

e. Hikmah dalam Shalat Berjamaah

Allah SWT telah mensyari'atkan shalat jamaah karena terdapat hikmah-hikmah yang besar dan memiliki tujuan yang luhur, diantaranya yaitu:

1. Persatuan Umat. Allah SWT menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu. Sebab, Tuhannya satu, syari'atnya satu, kiblatnya satu, dan tujuannya satu.
2. Mensyiarkan syiar Islam. Allah SWT mensyari'atkan shalat di masjid dan secara berjamaah.
3. Merealisasikan penghambaan kepada Allah Tuhan semesta alam. Allah SWT menciptakan manusia, menjadikannya khalifah-Nya di muka bumi, dan menyuruhnya beribadah kepada-Nya dan menaati-Nya.
4. Membakar kemarahan musuh-musuh Islam. Allah SWT menghendaki umat Islam menjadi umat yang kuat, bersatu, dan saling menguatkan.
5. Bersegera mengerjakan kebaikan dan melipatgandakan pahalanya.
6. Menghilangkan perbedaan status sosial.
7. Memantau keadaan umat Islam dan merealisasikan ukhuwah Islamiyah.
8. Belajar masalah-masalah agama yang tidak diketahui.²⁶

3. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

²⁶Mahir Manshur Abdurraziq, *Mu'jizat Shalat Berjma'ah*,..., hlm. 70-78.

Sebagai makhluk sosial, individu akan menampilkan perilaku tertentu antara lain interaksi individu dengan lingkungan fisik dan interaksi individu dengan lingkungan sosialnya. Di dalam interaksi-interaksi sosial tersebut, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan individu yang lain. Peristiwa tersebut dinamakan dengan perilaku sosial.

Perilaku sosial terdiri dari dua kata, perilaku dan sosial. Perilaku menurut bahasa yaitu tanggapan atau reaksi individual yang terwujud di gerak (sikap), tidak hanya badan atau ucapan. Perilaku juga diartikan “Tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan”.²⁷ Sedangkan kata sosial diartikan sebagai sifat yang suka memperhatikan kepentingan umum.²⁸

Perilaku sosial menurut Bambang Syamsul (2015:8) adalah “Perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yaitu cara orang berpikir, merasa dan bertindak karena kehadiran orang lain. Hal ini dapat juga diartikan sebagai sikap membutuhkan orang lain”.²⁹

²⁷W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 671.

²⁸W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,..., hlm. 961.

²⁹Vika Yunika Sari, dkk, *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI IIS Di SMAN 2 Pontianak*, Artikel penelitian, (Pontianak: Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, 2018), hlm. 3.

Perilaku sosial menurut Skinner (Sarlito, 2000:17) adalah perilaku manusia berkembang dan dipertahankan oleh anggota masyarakat yang memberi penguat pada individu untuk berperilaku secara tertentu (yang dikehendaki oleh masyarakat).

Jadi, perilaku sosial adalah suatu tindakan atau perbuatan perorangan yang merupakan hasil dari hubungan antar individu dengan lingkungannya yang merupakan tanggapan pada lingkungan sosialnya.

Dalam lingkungan sekolah, individu harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat mempengaruhi perilaku sosial siswa. Karena dalam lingkungan sekolah tersebut siswa berhubungan dengan teman-teman sekolahnya yang beragam. Sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat disamping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada siswanya.³⁰ Oleh karena itu, sosialisasi yang dilakukan siswa di sekolah tergantung dari kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan berbagai kegiatan yang ada di sekolah.

Dengan demikian perilaku sosial dapat diartikan sebagai segala tingkah laku atau aktivitas yang ditampikkan

³⁰Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 150.

oleh individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.³¹

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain, baik secara individu atau kelompok. Interaksi antarmanusia atau interaksi sosial yang terjadi sifatnya bermacam-macam dan menunjukkan perilaku yang berbeda-beda.³² Dalam hal ini perilaku sosial meliputi sopan santun, toleransi, peduli dengan orang lain, saling menghormati orang lain, dan tolong menolong.

b. Proses Pembentukan Perilaku Sosial

Perilaku biasanya disamakan dengan istilah sikap (*attitude*). Sikap dikaitkan dengan perilaku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sikap seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan seseorang. Karena dengan mengetahui sikap seseorang dapat menduga bagaimana respons atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapi kepadanya.

³¹Iva krisnaningrum, dkk, “Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Kendal”, *Jurnal Unnes*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2017), hlm. 93.

³²Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 79.

Jadi dengan mengetahui sikap seseorang, orang akan mendapatkan gambaran kemungkinan perilaku yang timbul dari orang yang bersangkutan.³³

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, Sikap dapat terbentuk atau berubah melalui empat macam cara, yaitu:

1. Adopsi, yaitu kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu.
2. Diferensial, yaitu dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya.
3. Integrasi, yaitu pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.
4. Trauma, yaitu pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan.³⁴

Sedangkan menurut Bimo walgito, pembentukan perilaku yang sesuai dengan diharapkan dilakukan dengan tiga cara sebagai berikut:

³³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 106.

³⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 203-204.

1. Pembentukan perilaku dengan kebiasaan (*kondisioning*)

Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut. Misalnya dibiasakan melaksanakan shalat berjamaah.

2. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Misalnya ketika sudah memasuki waktunya shalat segera melaksanakan shalat. Dan mengetahui shalat lebih utama dengan berjamaah dan mendapatkan pahala yang besar, maka melaksanakan shalat dengan berjamaah.

3. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model atau contoh

Dalam pembentukan perilaku, manusia lebih banyak meniru atau mencontoh. Misalnya dalam lingkungan sekolah, guru menjadi panutan atau contoh bagi siswa.³⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Dua faktor ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam (internal)

³⁵Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 16-17.

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, ini dapat berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengelola pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.

Pribadi tersebut dapat melakukan seleksi atas pengaruh-pengaruh yang ada, mana yang akan didekati dan mana yang harus dihindari. Apakah berdampak positif atau negatif bagi kehidupannya.³⁶

Begitu banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Ketika faktor dalam diri baik, maka akan menimbulkan bentuk perilaku sosial yang baik dan bermacam-macam.

2. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar pribadi manusia yang bersangkutan, ini dapat berupa interaksi sosial di luar kelompok.³⁷ Faktor yang timbul dari keluarga, sekolah, teman sebaya, dan lingkungan akan mempengaruhi perilaku sosial seorang individu.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keluarga juga

³⁶Akyas Azhari, *Psikologi Umum & Perkembangan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2004), hlm. 163.

³⁷Abu Ahmadi, *Psikologis Sosial*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 171.

berfungsi sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak-anak untuk belajar tentang hidup dan kehidupan, mengenal baik dan benar, juga yang salah dan tidak boleh.³⁸

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.³⁹

Ada beberapa faktor dalam keluarga yang sangat diutamakan anak dalam proses perkembangan sosialnya yaitu kebutuhan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima, dan kebebasan untuk menyatakan diri. Perilaku sosial dan sikap anak mencerminkan perlakuan yang diterima di rumah.

Menurut Hurlock sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Menurut Havighurst sekolah mempunyai peranan atau tanggung

³⁸Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 69.

³⁹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 37.

jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya.

Sehubungan dengan hal itu, sekolah harus berupaya menciptakan iklim yang kondusif atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya.⁴⁰ Dalam lingkungan sekolah siswa dididik dan menerima pelajaran dari guru yang akan mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya guru, lingkungan pergaulan antarteman pun berpengaruh terhadap perilaku siswa.

Pengaruh lingkungan terhadap perilaku individu dapat berupa kondisi masyarakat, perubahan iklim dan cuaca serta faktor ekonomi individu. Menurut Peter L. Berger, definisi masyarakat sebagai “yang menunjukkan pada suatu sistem interaksi, atau tindakan yang terjadi paling kurang antara dua orang yang saling memengaruhi perilakunya”.⁴¹

Kondisi masyarakat yang stabil akan berdampak baik pada perilaku seseorang, begitu juga kondisi masyarakat yang tidak kondusif akan menimbulkan perilaku yang buruk sebagai bentuk perwujudan dari perasaan dan emosional.

⁴⁰Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,..., hlm. 54-55.

⁴¹Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*,..., hlm. 87.

Perubahan iklim dan cuaca juga mempengaruhi perilaku seseorang. Disini perilaku timbul sebagai wujud penyesuaian diri terhadap cuaca yang sedang berlangsung. Selanjutnya yaitu faktor ekonomi dan individu. Faktor ini merupakan faktor penting dalam perilaku seseorang. Keadaan ekonomi yang kurang dan sulit akan menjadikan seseorang berbuat nekat dan semaunya tanpa memperdulikan orang lain.⁴²

Seseorang akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhan meski dengan melakukan pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku tidak ada lagi rasa malu dan sungkan melakukan kegiatan yang melanggar peraturan. Semua dilakukan dengan memenuhi kebutuhan yang terus mendesak.

d. Aspek-Aspek Perilaku Sosial

Perilaku atau biasa disebut sikap memiliki 3 macam aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif (pengenalan), yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran, ingatan, pengamatan dan penginderaan. Ini mewujudkan pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan- harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan, dan mengendalikan tingkah laku.

⁴²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*,..., hlm. 47-49.

2. Aspek afektif, berwujud proses yang menyangkut perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati yang ditujukan kepada objek tertentu.
3. Aspek konatif, berwujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat sesuatu terhadap objek misalnya: kecenderungan memberi pertolongan, dan menjauhkan diri.⁴³

e. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial

Perilaku sosial seseorang dapat terlihat melalui sifat-sifat dan pola respon terhadap individu yang lain, bentuk-bentuk perilaku sosial diantaranya sebagai berikut:

1. Sopan santun dalam bergaul, berbicara dan berperilaku.

Sebagai makhluk sosial manusia harus mempertimbangkan keberadaan orang lain, sehingga dituntut untuk tidak berbuat sekehendaknya yang dapat membuat orang lain terganggu. Manusia memerlukan adab kesopanan agar tidak mengganggu pihak-pihak lain yang juga sama-sama menempati bumi Allah.

Rasulullah SAW yang memiliki kedudukan sangat tinggi senantiasa memelihara adab kesopanan dalam pergaulannya sehingga al-Qur'an pun memberi label pemangku akhlak yang agung. Beliau senantiasa mengamalkan adab kesopanan dalam bersikap, bertutur

⁴³Abu Ahmadi, *Psikologis Sosial...*, hlm. 162.

kata, dan bertingkah laku kepada siapapun termasuk kepada pengikut-pengikutnya.⁴⁴

Dalam lingkungan sekolah, sebagai seorang siswa haruslah memiliki sikap sopan santun terhadap guru. Baik ketika berbicara menggunakan perkataan yang baik dan sopan dalam berperilaku. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.⁴⁵

Menghormati guru dan bersikap sopan santun dalam Islam sangat dianjurkan, karena menaruh rasa hormat kepada guru menunjukkan kepribadian umat Islam yang baik dan terpuji.

2. Saling tolong menolong dalam kebaikan.

Sebagai manusia sosial tidak bisa lepas dari bantuan orang lain. Manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari saling membutuhkan satu sama lain. Islam menegaskan bahwa tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan ketakwaan, sebagaimana firman Allah SWT:

⁴⁴Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), hlm. 399-402.

⁴⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 31.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا

عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

2. Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran... (Q.S. al-Maidah/5 : 2).⁴⁶

Ayat ini dapat dipahami bahwa saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan adalah salah satu kewajiban umat Muslim. Tolong menolong berasal dari bahasa arab yaitu *ta'awun*, yang dapat diartikan saling membantu, meminta bantuan dan memberikan bantuan. Secara istilah, tolong menolong adalah saling membantu antar sesama manusia tanpa pamrih, tanpa mengharapkan imbalan dalam hal kebaikan dan ketakwaan.

Tolong menolong merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendirian dan membutuhkan bantuan orang lain. Dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat, dapat lebih kuat apabila terdapat kerjasama dan tolong menolong diantara anggota masyarakat khususnya umat Islam. Dengan saling tolong menolong akan memudahkan pekerjaan, mempercepat

⁴⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,..., hlm. 106.

terrealisasinya kebaikan, menampakkan persatuan dan kesatuan.⁴⁷

3. Menjaga kerukunan dan saling menghormati.

Kerukunan merupakan upaya untuk mempersatukan makhluk sosial baik individu maupun kelompok untuk memberikan rasa kenyamanan dan ketentraman. Agar kerukunan dan perdamaian terjadi maka sebaiknya menjaga perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap saling menghormati diartikan sebagai wujud kecintaan kita kepada orang lain menuntut untuk memperlakukan orang lain itu dengan sikap yang terbaik seperti ia memperlakukan dirinya sendiri.

Tidak ada satu manusia pun yang diperbolehkan merendahkan atau direndahkan atas alasan apapun. Setiap manusia berhak mendapatkan penghormatan yang memang dianugerahkan oleh Allah SWT sebagai salah satu potensi fitrahnya.

Dengan demikian, sikap saling menghormati akan menjadi salah satu pilar bagi terwujudnya persaudaraan dan selalu menjaga tata pergaulan dengan sesamanya.⁴⁸

4. Menghargai pendapat orang lain .

⁴⁷Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik...*, hlm. 120.

⁴⁸Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik...*, hlm. 1117.

Mendengarkan pendapat orang lain dan merundingkan setiap pendapat secara musyawarah dan diambil keputusan secara bersama-sama. Menurut Yusuf al-Qardlawiy, menghargai pendapat orang lain dapat dibedakan menjadi dua hal yaitu:

- 1) Perbedaan manusia dalam agama merupakan buah realitas yang dikehendaki Allah, yang tidak akan terlepas dari hikmah di baliknya, dan tidak bisa ditampik lagi.
- 2) Putusan akhir antara orang-orang yang berbeda pendapat, dan memberi putusan akan benar atau tidaknya keyakinan yang selama ini dipedomani bukanlah dilakukan oleh manusia sekarang ini, tetapi semua berpulang kepada Allah nanti pada hari kiamat.⁴⁹

5. Saling memaafkan

Manusia merupakan sebaik-baik makhluk ciptaan Allah. Sebagai manusia yang baik, haruslah memiliki sikap saling memaafkan atas kesalahan orang lain yang telah menyakiti kita. Orang yang memberi maaf pada hakikatnya telah memberikan kelebihan, karena ia tidak membalas dengan balasan yang setimpal terhadap orang yang telah berbuat aniaya terhadap dirinya.

⁴⁹Yusuf al-Qardlawiy, *Sunnah, Ilmu Pengetahuan, dan Peradaban*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 429-430.

Balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa akan tetapi memaafkan dan berbuat baik kepada yang telah berbuat kejahatan akan mendatangkan pahala. Islam adalah agama perdamaian. Islam memerintahkan umatnya tidak hanya tidak membalas perbuatan jahat, tapi Islam juga memerintahkan untuk berdamai dengan melakukan kebaikan (*ishlah*).⁵⁰

6. Saling mengasihi dan peduli terhadap orang lain.

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk menjalin hubungan yang harmonis antar sesama manusia yang terwujud dalam suasana saling menghormati, saling menghargai, saling membantu dan tolong menolong.

Setiap manusia haruslah memiliki rasa mengasihi atau rasa kasih sayang. Kasih sayang ialah perasaan halus dan belas kasihan di dalam hati yang membawa kepada berbuat amalan utama, memberi maaf dan berlaku baik. Rasa kasih sayang ini menjadikan seorang manusia memiliki rasa iba akan penderitaan orang lain dan berusaha untuk meringankan penderitaan tersebut.

4. Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah dengan Perilaku Sosial

Pelaksanaan shalat berjamaah merupakan salah satu perintah agama yang wajib dilaksanakan oleh semua umat

⁵⁰Nasirudin, *Ahlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 149-150.

manusia. Kegiatan di sekolah sekarang ini sudah banyak yang menerapkan kegiatan pelaksanaan shalat berjamaah yang wajib diikuti oleh semua siswa. Dengan adanya kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan disekolah akan dapat membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah secara intens tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah dan dalam kehidupan sehari-harinya. Kegiatan pelaksanaan ini akan melatih siswa untuk terbiasa mengamalkan ajaran agama, baik secara individu maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku sosial siswa khususnya remaja saat ini sudah dibawa sejak ia dari rumah. Perkembangan seorang anak yang pertama mempengaruhi perilakunya yakni dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Setelah itu karakternya terbentuk dari keluarga tersebut. Kemudian seorang anak tersebut keluar dan mulai bersosialisasi dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak. Apabila anak bergaul dengan lingkungan yang baik, maka akan terbentuklah perilaku yang baik juga pada anak tersebut.

Shalat berjamaah yang dilakukan bersama-sama dapat membuat diri untuk saling menghormati, menghargai tanpa ada perbedaan, saling bekerja sama, saling menghormati, saling mengenal, membina kerukunan sosial, tidak mengganggu hak

orang lain, dan juga toleran dalam hidup bermasyarakat karena merasa dirinya merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dan dengan begitu pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan secara baik dapat membentuk perilaku sosial yang baik bagi setiap siswa.

B. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang telah berwujud skripsi, yang sedikit banyak berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Multiani (123111148) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul *“Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016.

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif atau tidak signifikan antara pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa, terdapat pengaruh positif atau signifikan antara Shalat Dhuhur berjamaah terhadap motivasi belajar siswa. Artinya koefisien variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) terhadap

motivasi belajar siswa (Y) adalah tidak signifikan, dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y}=15,375 - 0,013X_1 + 0,673X_2$, dan koefisien korelasi sebesar 0,5875 berada pada kategori sedang. Adapun sumbangan yang diberikan variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 34,52%.

Hasil regresi dua prediktor yakni $F_{hitung} = 9,75 > F_{tabel} = 3,26$ artinya signifikan. Dengan demikian pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016.⁵¹

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sama-sama membahas tentang pengaruh shalat berjamaah. Perbedaannya yaitu objek penelitian dan teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Idamatussilmi (1403016078) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul

⁵¹Sri Multani, *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).

“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Di wajibkannya Kegiatan Shalat Berjamaah Di Sekolah Terhadap Intensitas Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa tentang di wajibkannya kegiatan shalat berjamaah di sekolah terhadap intensitas shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang di wajibkannya shalat berjamaah diperoleh rata-rata (mean) sebesar 59, yang berada pada interval antara 58-61 dengan prosentase 18,6% dengan jumlah siswa 33. Diperoleh hasil dalam kategori cukup. Sedangkan intensitas shalat berjamaah peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Kebumen diperoleh rata-rata (mean) sebesar 48, yang berada pada interval antara 48-50. Diperoleh hasil dalam kategori baik.⁵²

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sama-sama membahas tentang pengaruh shalat berjamaah. Perbedaannya yaitu objek penelitian dan teknik yang digunakan. Dalam

⁵²Vina Idamatussilmi, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Di wajibkannya Kegiatan Shalat Berjamaah Di Sekolah Terhadap Intensitas Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen, Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Rohmawati Soliha (1503016027) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul *“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Salat Duha dan Zuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII Mts NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah dan salat zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda semarang tahun pelajaran 2018/2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah dan salat zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda semarang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 40,462 > F_{tabel} (0,05) = 3,07$.

Dengan demikian semakin baik persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah dan salat zuhur berjamaah maka semakin baik pula sikap tanggung jawab siswa Kelas

VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019.⁵³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu objek penelitian dan teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

4. Jurnal karya Dedek NurSiti Khodijah, dkk, UIN Sumatera Utara, Tahun 2017 dengan judul “*Peranan Salat Duha terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII SMK An-Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017*” Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 1 No. 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa dan perbedaan motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa.

Hasil dari penelitian adalah Proses pembelajaran Fiqih semakin baik, seiring dengan meningkatkan intensitas pelaksanaan Salat Duha yang dilakukan siswa. (2) Hasil belajar siswa setelah diadakan ulangan harian terlihat jelas

⁵³Nia Rohmawati Soliha, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Salat Duha dan Zuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII Mts NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, 2019).

bahwa siswa yang melaksanakan Salat Duha memiliki nilai diatas KKM yakni 75. (3) Terdapat perbedaan antara siswa yang rajin melaksanakan Salat Duha dengan yang kurang rajin melaksanakan Salat Duha. Siswa yang melaksanakan Salat Duha memiliki motivasi yang lebih baik, rajin menghafal Alquran, rajin membaca buku, dan rajin mengulang pelajaran dan memiliki nilai hasil belajar yang baik serta tidak teridentifikasi melakukan pelanggaran peraturan sekolah. Sedangkan siswa yang kurang rajin melaksanakan Salat Duha cenderung malas mengerjakan tugas yang diberikan, suka menyontek, kurang memiliki perhatian atau kurang berkonsentrasi dalam belajar, kurang mandiri, dan sering mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung, dan memiliki nilai yang rendah pada hasil belajarnya. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu membahas tentang peranan salat, perbedaannya yaitu variabel yang diteliti.

Dari beberapa skripsi dan jurnal yang penulis ambil sebagai bahan acuan dan telaah pustaka di atas, ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian.

Jadi penelitian yang peneliti lakukan adalah betul-betul penelitian yang baru, karena belum ada yang melakukan penelitian

tentang “Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang”

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵⁴ Menurut tingkat eksplanasi hipotesis yang akan diuji, maka rumusan hipotesis dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu hipotesis deskriptif, komparatif, dan hubungan.⁵⁵ Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini adalah *hipotesis hubungan (asosiatif)*. Hipotesis hubungan (*asosiatif*) adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih

Adapun hipotesis asosiatif yang digunakan yakni hipotesis korelasi parsial yaitu hipotesis yang digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas pelaksanaan shalat

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.

⁵⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

berjamaah, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
2. H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan komparatif yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel.²

Penelitian kuantitatif menekankan objektivitas, bebas dari nilai, prasangka, dan subjektivitas.³ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diperoleh harus diolah menggunakan rumus statistik agar dapat diketahui hubungan antar variabel.

Penelitian Kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 7.

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 16-17.

besar pengaruh variabel independen (bebas) yaitu intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap variabel dependen (terikat) yaitu perilaku sosial siswa.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang terletak di Jalan Indrapasta No. 37 Pendrikan Lor, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang. Obyek penelitiannya yaitu siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang..

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2020 dengan menyesuaikan waktu dan kegiatan sekolah. Dan dilakukan setelah adanya kesepakatan dengan pihak sekolah. Penelitian ini selesai pada bulan Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang terdiri dari kelas X

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 19.

Akuntansi (AK) 1, X AK 2, X Pemasaran (PM), X Animasi (AN) yang berjumlah 124 siswa, kelas XI AK 1, XI AK 2, XI PM, XI AN yang berjumlah 134 siswa, kelas XII AK 1, XII AK 2, XII PM, dan XII AN yang berjumlah 127 siswa, maka total populasi dalam penelitian ini berjumlah 385 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teknik sampling jenis *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan

⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 120.

simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Issac & Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk=1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

d = 0,05

P = 0,5

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$S = \frac{3,84 \cdot 385 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,05)^2 \cdot (385-1) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$S = \frac{369,6}{1,92}$$

S = 192,5 dibulatkan menjadi 192.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 81.

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 192 siswa dari jumlah populasi sebesar 385 siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau independen variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variable prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi.⁸ Berikut variabel dan indikator dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penelitian ini yang

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 39.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 119.

⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 49.

menjadi variabel bebas yaitu intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X). Indikator dari variabel bebas (X) yaitu:

- a. Frekuensi atau seringnya siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah.
- b. Motivasi siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah.
- c. Kesungguhan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang (Y). Indikator dari variabel terikat (Y) yaitu:

- a. Sopan santun dalam bergaul dengan sesama.
- b. Sopan santun dalam berbicara dan berperilaku terhadap guru.
- c. Saling tolong menolong terhadap sesama.
- d. Menjaga kerukunan dan saling menghormati orang lain.
- e. Menghargai pendapat orang lain.
- f. Saling memaafkan kesalahan orang lain.
- g. Peduli terhadap orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).¹¹ Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹²

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek. Baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.¹³ Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dan perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 137.

¹¹Sudaryono, *Metode Penelitian Penelitian...* hlm.77.

¹²Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 219.

¹³Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.181.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dan juga digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan penelitian selama di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dan segala informasi yang berkaitan dengan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai tempat obyek penelitian yang mendukung untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, serta menarik kesimpulan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek...*, hlm. 231.

tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.¹⁵

Teknik analisis data dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisis data statistik, yaitu *statistik inferensial*. Statistik inferensial/statistik induktif/statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.¹⁶

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisa dengan menggunakan rumus koefisien *Korelasi Product Moment*. Karena penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel X (intensitas pelaksanaan shalat berjamaah/variabel bebas) dan variabel Y (perilaku sosial

¹⁵Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 52.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 148.

siswa/variabel terikat). Jenis data dalam penelitian ini keduanya adalah data interval yaitu intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa, maka analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah dengan menggunakan teknik koefisien korelasi *Product Moment*. Tahapan dalam menganalisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisa Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang intensitas shalat berjamaah dan perilaku sosial siswa. Dalam analisis ini peneliti memasukkan perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Penskoran

Data yang dianalisis didapat setelah pengumpulan data dari hasil angket. Skala pengukuran angket yang digunakan adalah skala *likert*. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Variabel kuantitatif berskala ordinal, interval atau rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data ordinal, data interval, atau data rasio.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan jawaban itu dapat diberi skor. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.¹⁷

**Pedoman Skor Angket Intensitas Pelaksanaan
Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa
SMK Muhammadiyah 1 Semarang**

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 134-135.

b. Analisis Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁸ Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah teknik statistik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang keduanya berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama.¹⁹

Jenis data dalam penelitian ini keduanya adalah data interval yaitu intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku soisal siswa, maka analisis data menggunakan teknik koefisien korelasi *Product Moment*.

Berikut rumus untuk korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel (Responden)

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 173.

¹⁹Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 105.

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

Hasil perhitungan dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan = 5% dk=n-2.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid.

c. Analisis Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisiensi Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu:²⁰

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus Varian :

$$\Sigma S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

²⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian,...*, hlm.38.

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dan membandingkan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

d. Menentukan Kualifikasi dan Interval Nilai dengan cara:

1. Menentukan Rentang / *range*

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range/ Rentang

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

2. Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K = Banyak kelas interval

N = Jumlah responden

3. Menentukan Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Panjang kelas interval

R = Range/ Rentang

K = Banyak kelas interval

4. Menentukan Mean dan Standar Deviasi

- a. Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

N : Jumlah seluruh responden

- b. Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

N : Jumlah seluruh responden

- c. Menghitung Deviasi Standar variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(X-\bar{X})^2}{n-1}}$$

SD = Standar Deviasi

- d. Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(Y-\bar{Y})^2}{n-1}}$$

SD = Standar Deviasi

2. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas.²¹

b. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apakah data yang diteliti termasuk pada distribusi linear ataukah justru non linier. Jika terbukti termasuk distribusi yang linier maka data diolah dengan analisis regresi linier, dan jika terbukti

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 348.

distribusi data non linier maka diolah dengan analisis regresi non linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisis uji hipotesis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis pendahuluan. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini memiliki satu variabel dependen yaitu Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang (Y), dan satu variabel independen yaitu Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah (X), maka untuk mengetahui pengaruh antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah (X) terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang (Y) analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY = Jumlah perkalian anatar skor X dan skor Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat Y

- 2) Uji Signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y melalui uji *t*, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi²²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 184.

- 3) Menentukan persamaan garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca: Y topi), subjek variabel terikat yang diprediksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Intersep atau harga yang memotong sumbu Y, nilai konstanta harga Y jika X = 0.

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

- 4) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan residu

(JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum XY)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- b) Mencari derajat kebebasan regresi (db_{reg}) = jumlah varian independen (k) = 1 dan residu (db_{res}), menggunakan rumus:

$$db_{reg} = k = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

- c) Mencari rata-rata kuadrat regresi (Rk_{reg}) dan residu (Rk_{res}), menggunakan rumus:

$$Rk_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

- d) Mencari harga F regresi/ F_{hitung} , menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{db_{res}}$$

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk taraf 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Angket

Untuk memperoleh data mengenai intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pengaruhnya dengan perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dibutuhkan data terkait dengan penelitian ini. Adapun data-data tersebut diperoleh dari instrumen angket penelitian dan dokumentasi. Instrumen angket tersebut disusun dan dibuat butir pernyataan berdasarkan indikator yang terdapat dalam kisi-kisi instrumen angket.

Sebelum instrumen angket tersebut digunakan untuk penelitian, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Uji coba angket ini terdiri dari 21 butir soal pernyataan tentang intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dan 30 butir soal pernyataan tentang perilaku sosial siswa yang disebarakan kepada 31 responden uji coba.

2. Uji Validitas Instrumen

Dibawah ini merupakan tabel hasil perhitungan uji validitas variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Angket
Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah**

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,069	0,355	Tidak Valid
2	-0,046	0,355	Tidak Valid
3	0,586	0,355	Valid
4	0,652	0,355	Valid
5	0,367	0,355	Valid
6	0,251	0,355	Tidak Valid
7	0,451	0,355	Valid
8	0,485	0,355	Valid
9	0,609	0,355	Valid
10	-0,108	0,355	Tidak Valid
11	0,586	0,355	Valid
12	0,337	0,355	Tidak Valid
13	0,031	0,355	Tidak Valid
14	-0,166	0,355	Tidak Valid
15	0,218	0,355	Tidak Valid
16	-0,132	0,355	Tidak Valid
17	0,575	0,355	Valid
18	0,616	0,355	Valid
19	0,378	0,355	Valid
20	0,456	0,355	Valid
21	0,644	0,355	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) yang berjumlah 21 butir soal pernyataan menghasilkan 12 butir soal pernyataan yang valid yaitu butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 17, 18, 19, 20 dan 21. Dan menghasilkan 9 butir soal pernyataan yang tidak valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 6, 10, 12, 13, 14, 15, dan 16. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas instrumen angket variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dibantu dengan program aplikasi SPSS 21.

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas variabel perilaku sosial sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validitas Uji Coba
Instrumen Angket Perilaku Sosial

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,459	0,355	Valid
2	0,273	0,355	Tidak Valid
3	0,509	0,355	Valid
4	0,438	0,355	Valid
5	0,623	0,355	Valid
6	0,53	0,355	Valid
7	0,399	0,355	Valid
8	0,692	0,355	Valid
9	0,643	0,355	Valid
10	0,53	0,355	Valid

11	0,721	0,355	Valid
12	0,78	0,355	Valid
13	0,318	0,355	Tidak Valid
14	0,625	0,355	Valid
15	0,238	0,355	Tidak Valid
16	0,413	0,355	Valid
17	0,667	0,355	Valid
18	0,061	0,355	Tidak Valid
19	0,038	0,355	Tidak Valid
20	0,372	0,355	Valid
21	0,094	0,355	Tidak Valid
22	0,719	0,355	Valid
23	0,264	0,355	Tidak Valid
24	0,457	0,355	Valid
25	0,435	0,355	Valid
26	0,213	0,355	Tidak Valid
27	0,386	0,355	Valid
28	-0,022	0,355	Tidak Valid
29	0,201	0,355	Tidak Valid
30	0,562	0,355	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel perilaku sosial menghasilkan 20 butir soal pernyataan yang valid yaitu butir soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 27, dan 30. Dan menghasilkan

10 butir soal pernyataan yang tidak valid yaitu butir soal nomor 2, 13, 15, 18, 19, 21, 23, 26, 28, dan 29. Hasil perhitungan uji validitas instrumen angket variabel perilaku sosial siswa dibantu dengan program aplikasi SPSS 21.

3. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas didapat, untuk mengetahui tingkat konsisten jawaban instrumen dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Adapun hasil uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS 21.

Hasil uji reliabilitas variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah diketahui sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,552	21

Dari hasil diatas diketahui reliabilitas instrumen uji coba angket variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah sebesar 0,552. Instrumen angket dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Diketahui r_{tabel} *product moment* untuk N=31 sebesar 0,355. Maka diketahui r hitung 0,552 lebih besar dari r tabel 0,355. Jadi dapat dikatakan instrumen angket variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah adalah reliabel atau konsisten.

Adapun hasil uji reliabilitas variabel perilaku sosial diketahui sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	30

Dari hasil diatas diketahui reliabilitas instrumen uji coba angket variabel perilaku sosial sebesar 0,823. Instrumen angket dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Diketahui r_{tabel} *product moment* untuk N=31 sebesar 0,355. Maka diketahui r hitung 0,823 lebih besar dari r tabel 0,355. Jadi dapat dikatakan instrumen angket variabel perilaku sosial adalah reliabel atau konsisten.

Setelah melakukan penelitian uji coba instrumen angket dan telah diketahui butir soal yang valid, kemudian melakukan penelitian kepada responden penelitian yang berbeda dengan responden uji coba dengan menggunakan angket yang telah divalidasi. Diketahui dari pernyataan instrumen angket yang valid tentang Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah berjumlah 12 butir soal, dan untuk pernyataan instrumen angket yang valid tentang Perilaku Sosial siswa berjumlah 20 butir soal yang diberikan kepada 192 siswa responden.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Data-data

yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada *Lampiran 11*. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Data tentang intensitas pelaksanaan shalat berjamaah diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 192 siswa. Kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Menentukan Rentang / *Range*

$$R = H - L$$

Keterangan :

$$H = \text{Nilai tertinggi} : 48$$

$$L = \text{Nilai terendah} : 21$$

$$\begin{aligned} R &= 48 - 21 \\ &= 27 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log (192) \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,2833013387 \\ &= 1 + 7,5348940547 \\ &= 8,534894055 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{27}{9}$$

= 3,375 dibulatkan menjadi 3.

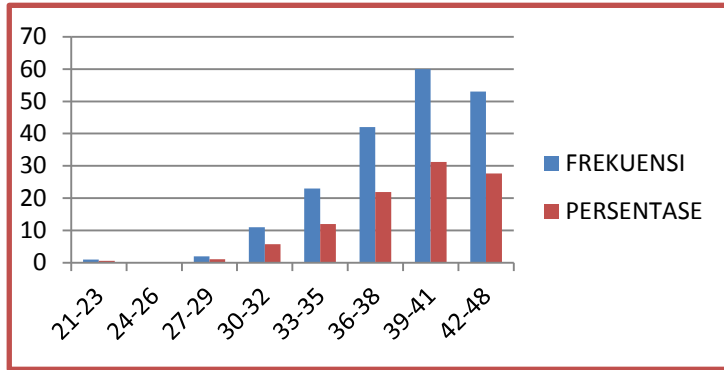
Dengan demikian, dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas pelaksanaan shalat berjamaah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	21-23	1	0,52 %
2	24-26	0	0 %
3	27-29	2	1,04 %
4	30-32	11	5,73 %
5	33-35	23	11,98 %
6	36-38	42	21,88 %
7	39-41	60	31,25 %
8	42-48	53	27,60 %
Jumlah		192	100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa data tentang intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dari skor terendah yaitu 21 ke skor tertinggi yaitu 48, kemudian disajikan juga dalam bentuk grafik histogram yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah



d. Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dan Standar Deviasi

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah untuk mengetahui *mean* dan standar deviasi variabel Intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa (X).

Tabel 4.7
Mean dan Standar Deviasi
Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

NO	INTERVAL	F	P	X	F.X	X' (X-M)	X'2	F.X'2
1	21-23	1	0,52%	21,5	21,5	-17,65	311,5225	311,5225
2	24-26	0	0%	24,5	0	-14,65	214,6225	0

3	27-29	2	1,04%	27,5	55	-11,65	135,7225	271,445
4	30-32	11	5,73%	30,5	335,5	-8,65	74,8225	823,0475
5	33-35	23	11,98%	33,5	770,5	-5,65	31,9225	734,2175
6	36-38	42	21,88%	36,5	1533	-2,65	7,0225	294,945
7	39-41	60	31,25%	39,5	2370	0,35	0,1225	7,35
8	42-48	53	27,60%	42,5	2252,5	3,35	11,2225	594,7925
Total			100%	256	7338	-57,2	786,98	3037,32

Menghitung *mean* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{7518}{192}\end{aligned}$$

=39,15625 dibulatkan menjadi 39,16.

Lalu untuk mengetahui Standar Deviasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum F.X_i^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{3037,32}{191}} \\ &= \sqrt{15,902198953} \\ &= 3,9877561301 \text{ dibulatkan menjadi } 4.\end{aligned}$$

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi, langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa dengan mengubah skor mentah ke dalam nilai skala standar 5

atau nilai huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M+ 1,5SD \text{ keatas} &= 39,16+ 1,5 \times 4 =45,16 && \text{A} \\
 M+ 0,5SD &= 39,16+ 0,5 \times 4 =41,16 && \text{B} \\
 M- 0,5SD &= 39,16- 0,5 \times 4 =37,16 && \text{C} \\
 M- 1,5SD &= 39,16- 1,5 \times 4 =33,16 && \text{D} \\
 M- 1,5SD \text{ kebawah} &\leq 33,16 = && \text{E}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kriteria Kualitas Variabel X

Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Rata-rata	Interval	Kriteria
39,16	45,16-100	Istimewa
	41,16-45,16	Sangat Baik
	37,16-41,16	Baik
	33,16-37,16	Cukup
	< 33,16	Kurang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 37,16 - 41,16 dengan nilai rata-rata 39,16.

b. Perilaku sosial siswa

Data tentang perilaku sosial siswa diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 192 siswa. Kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Menentukan Rentang / *Range*

$$R = H - L$$

Keterangan :

$$H = \text{Nilai tertinggi} : 80$$

$$L = \text{Nilai terendah} : 24$$

$$\begin{aligned} R &= 80 - 24 \\ &= 56 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log (192) \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,2833013387 \\ &= 1 + 7,5348940547 \\ &= 8,534894055 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{56}{8} \\ &= 7 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perilaku sosial siswa sebagai berikut:

Tabel 4.9

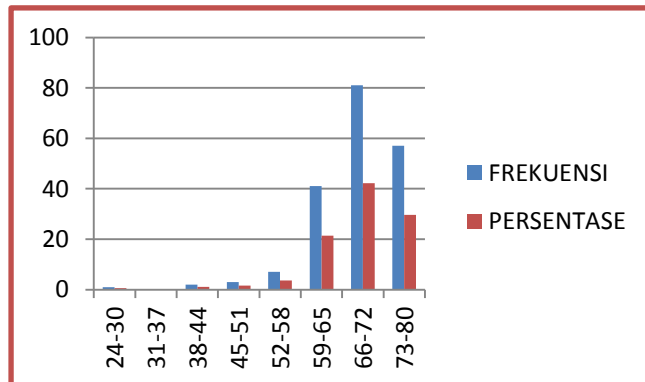
Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	24-30	1	0,52 %
2	31-37	0	0 %
3	38-44	2	1,04 %
4	45-51	3	1,56 %
5	52-58	7	3,65 %
6	59-65	41	21,35 %
7	66-72	81	42,19 %
8	73-80	57	29,69 %
Jumlah		192	100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa data tentang perilaku sosial siswa dari skor terendah yaitu 24 ke skor tertinggi yaitu 80, kemudian disajikan juga dalam bentuk grafik histogram yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2

Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Siswa



d. Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dan Standar Deviasi

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah untuk mengetahui *mean* dan standar deviasi variabel Perilaku Sosial siswa (Y).

Tabel 4.10

Mean dan Standar Deviasi

Perilaku Sosial Siswa

NO	INTERVAL	F	P	Y	F.Y	Y' (Y-M)	Y'2	F.Y'2
1	24-30	1	0,52%	24,5	24,5	-43,8	1914,938	1914,938
2	31-37	0	0%	31,5	0	-36,8	1351,298	0
3	38-44	2	1,04%	38,5	77	-29,8	885,6576	1771,315
4	45-51	3	1,56%	45,5	136,5	-22,8	518,0176	1554,053
5	52-58	7	3,65%	52,5	367,5	-15,8	248,3776	1738,643
6	59-65	41	21,35%	59,5	2439,5	-8,76	76,7376	3146,242
7	66-72	81	42,19%	66,5	5386,5	-1,76	3,0976	250,9056
8	73-80	57	29,69%	73,5	4189,5	5,24	27,4576	1565,083
Total			100%	392	12621	-154	5025,581	11941,18

Menghitung *mean* dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{13107}{192}$$

= 68,265625 dibulatkan menjadi 68,27.

Lalu untuk mengetahui Standar Deviasinya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F.Y_i^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{11941,1792}{192-1}} \\
 &= \sqrt{62,519262827} \\
 &= 7,9069123447 \text{ dibulatkan menjadi } 8.
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi, langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel perilaku sosial siswa dengan mengubah skor mentah ke dalam nilai skala standar 5 atau nilai huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5SD \text{ keatas} &= 68,27 + 1,5 \times 8 = 80,27 && \text{A} \\
 M + 0,5SD &= 68,27 + 0,5 \times 8 = 72,27 && \text{B} \\
 M - 0,5SD &= 68,27 - 0,5 \times 8 = 64,27 && \text{C} \\
 M - 1,5SD &= 68,27 - 1,5 \times 8 = 56,27 && \text{D} \\
 M - 1,5SD \text{ kebawah} &\leq 56,27 = && \text{E}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Kriteria Kualitas Variabel Y

Perilaku Sosial Siswa

Rata-rata	Interval	Kriteria
	80,27-100	Istimewa

68,27	72,27-80,27	Sangat Baik
	64,27-72,27	Baik
	56,27-64,27	Cukup
	< 56,27	Kurang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku sosial siswa termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 64,27-72,27 dengan nilai rata-rata 68,27.

2. Analisis Uji Persyaratan

Sebelum melakukan uji korelasi dan uji regresi dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data tentang intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) dan perilaku sosial siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov*. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 21 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah	Perilaku Sosial Siswa
N		192	192
Normal Parameters ^a	Mean	39,16	68,27
	Std. Deviation	4,517	7,884
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,110
	Positive	,072	,068
	Negative	-,097	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,343	1,527
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054	,019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$. Dan diketahui variabel perilaku sosial siswa (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,019 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data keduanya tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dengan variabel dependent tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang diuji adalah:

Ha : Distribusi data bersifat linear

Ho : Distribusi data tidak bersifat linear

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini dilakukan dengan cara:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ha diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

Untuk perhitungan uji linearitas ini menggunakan bantuan program SPSS tipe 21 dan menghasilkan uotput sebagai berikut:

Tabel 4.13

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial* intensitas pelaksanaan	Between Groups	Combined	5553,433	21	264,449	7,113	,000
		Linearity	3991,310	1	3991,310	107,361	,000

n shalat berjamaah	Deviation From Linearity	1562,123	20	78,106	2,101	,006
	Within Groups	6320,020	170	37,177		
	Total	11873,453	191			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pada kolom F diperoleh F_{hitung} sebesar 2,101 dengan tingkat signifikansi 0,006. Oleh karena probabilitas $0,006 < 0,05$ maka distribusi data bersifat linear (H_a diterima) dengan arti terdapat hubungan yang linear antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya korelasi yang signifikan antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) dan perilaku sosial siswa (Y) menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N.\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{192 .517165 - (7518)(13107)}{\sqrt{\{(192 .298274) - (7518)^2\} \{(192 .906631) - (13107)^2\}}}$$

$$= \frac{99295680 - 98538426}{\sqrt{(57268608 - 56520324) (174073152 - 171793449)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{757254}{\sqrt{748284 \cdot 2279703}} \\
&= \frac{757254}{\sqrt{17058653e12}} \\
&= \frac{757254}{1306087,7842}
\end{aligned}$$

$r_{xy} = 0,5797879815$ dibulatkan menjadi 0,579.

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2$. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0,579$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan r_{tabel} sebesar 0,1191. Karena $0,579 \geq 0,1191$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel X dengan variabel Y, digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,579)^2 \times 100\% \\
 &= 0,335 \times 100\% \\
 &= 33,5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui besarnya pengaruh antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) dengan perilaku sosial siswa (Y) SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah sebesar 33,5%.

- b. Uji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y melalui uji *t* dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,994 \cdot \sqrt{192-2}}{\sqrt{\{1-(0,994)^2\}}} \\
 &= \frac{0,994 \cdot \sqrt{190}}{\sqrt{1-0,988036}} \\
 &= \frac{0,994 \cdot 13,784048752}{\sqrt{0,011964}} \\
 &= \frac{13,701344459}{0,1093800713} \\
 &= 125,263.
 \end{aligned}$$

Untuk membuktikan signifikansi korelasi variabel X dan variabel Y, hasil perhitungan dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = N-2$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antar variabel terdapat hubungan

yang signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka antar variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 125,263$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 192 - 2 = 190$ diperoleh $t_{tabel} = 1,65291$. Karena $t_{hitung} 125,263 > t_{tabel} 1,65291$ maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui koefisien korelasi (r_{xy}) sebagaimana diatas, dapat disimpulkan bahwa r_{xy} adalah signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinasi sebesar 33,5% sehingga hipotesis (H_a) diterima.

- c. Menentukan persamaan garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{192.517165 - (7518)(13107)}{192.298274 - (7518)^2}$$

$$b = \frac{99295680 - 98538426}{57268608 - 56520324}$$

$$b = \frac{757254}{748284}$$

$$b = 1,012$$

$$a = Y - bX$$

$$a = 68,265 - (1,012)(39,156)$$

$$a = 68,265 - 39,625$$

$$a = 28,64$$

Dari perhitungan diatas, diketahui harga $a = 28,64$ dan harga $b = 1,012$. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 28,64 + 1,012X$.

d. Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} = \frac{267459637225}{298274} = 896691,09$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = 906631 - \frac{267459637225}{298274}$$

$$= 906631 - 896691,09 = 9939,91$$

- b) Mencari derajat kebebasan regresi (db_{reg}) = jumlah varian independen (k) = 1 dan residu (db_{res}), menggunakan rumus:

$$db_{reg} = k = 1$$

$$db_{res} = N - 2 = 192 - 2 = 190$$

- c) Mencari rata-rata kuadrat regresi (Rk_{reg}) dan residu (Rk_{res}), menggunakan rumus:

$$Rk_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{896691,09}{1} = 896691,09$$

$$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{9939,91}{190} = 52,31$$

d) Mencari harga F regresi/ F_{hitung} , menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{db_{res}} = \frac{896691,09}{190} = 4719,43$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhanakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Varian Regresi

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel} 5%
Regresi	1	896691,09	896691,09	4719,43	3,89
Residu	190	9939,91	52,31		
Total	191	906631	896743,4		

Hasil dari perhitungan tabel varian regresi diatas diperoleh $F_{hitung} = 4719,43 > F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikan 5% atau probabilitas 0,05 yang berarti signifikan.

4. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) terhadap variabel perilaku sosial siswa (Y) maka setelah diketahui hasil analisis regresi, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang

diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima. Sedangkan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial siswa (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Penelitian ini ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 4719,43 > F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dengan cara memberikan instrumen angket kepada siswa. Sebelum angket digunakan untuk mengambil data terkait penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu angket yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dari hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Setelah diketahui kualitas dari angket tersebut, kemudian dilakukan pengambilan data dengan menyebarkan angket yang telah divalidasi kepada 192 responden.

Setelah data-data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Untuk data intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (X) diperoleh nilai rata-rata = 39,16 dan standar deviasi = 3,9877561301 dibulatkan menjadi 4 terletak pada interval 37,16-41,16. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut termasuk dalam kategori baik.

Sedangkan untuk data perilaku sosial siswa (Y) diperoleh nilai rata-rata = 68,27 dan standar deviasi = 7,9069123447 dibulatkan menjadi 8 terletak pada interval 64,27-72,27. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa itu signifikan atau tidak menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil yang diperoleh lalu dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $df=N-2$ atau $db=190$. Berdasarkan perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,579$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan r_{tabel} sebesar 0,1191. Karena $0,579 \geq 0,1191$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X yaitu intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap variabel Y yaitu perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Maka dapat diinterpretasikan koefisien korelasinya terdapat dalam kategori sedang/cukup.

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase atau besaran hubungan variabel X dengan variabel Y

menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, diperoleh hasil = 33,5%. Berarti pengaruh yang diberikan dari intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebesar 33,5%, dan terdapat variabel atau faktor lain yang mempengaruhi perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebesar 76,5%.

Hasil perhitungan tabel varian regresi dalam pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 4719,43$. Dan untuk $F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka $F_{hitung} = 4719,43 > F_{tabel} = 3,89$ yang berarti signifikan.

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Artinya semakin tinggi intensitas pelaksanaan shalat berjamaah maka semakin baik juga perilaku sosial siswa. Sehingga diharapkan bagi para siswa supaya dapat lebih intens, lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan shalat berjamaah agar dapat memiliki perilaku sosial yang baik sehingga kelak menjadi muslim yang berakhlak baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor

kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi yang ditugaskan kepada mahasiswa semester akhir sebagai syarat kelulusan, sehingga waktu yang singkat menjadi salah satu faktor yang menjadi hambatan penelitian. Selain itu juga, karena penelitian ini dilakukan di sekolah, maka peneliti dalam melakukan penelitian menyesuaikan dengan waktu kegiatan sekolah tersebut dan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini penelitian yang seharusnya cepat selesai, justru terlambat dikarenakan banyak hal yang terjadi. Sehingga peneliti menyadari tentulah terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat memerlukan kritik dan saran yang membangun.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat saja yaitu smk muhammadiyah 1 semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Oleh karena itu, kemungkinan terdapat hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam segi pengetahuan dalam pembuatan sebuah karya

ilmiah. Akan tetapi peneliti terus berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan, keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis lakukan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas pelaksanaan shalat berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,15 pada interval 37,15-41,15.
2. Perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dikategorikan baik dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,26 pada interval 64,26-72,26.
3. Ada pengaruh signifikan antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah (variabel X) terhadap perilaku sosial siswa (variabel Y) SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebesar 33,5%. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 4719,43 > F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikansi 5% yang artinya terdapat pengaruh antara intensitas pelaksanaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Dapat diartikan bahwa semakin baik intensitas pelaksanaan shalat berjamaah maka semakin baik juga perilaku sosial siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang diharapkan penulis dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Senantiasa akan terus menerus menerapkan program diwajibkannya shalat berjamaah di sekolah dan memberikan perintah kepada siswa untuk tetap melaksanakan shalat berjamaah tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah, sehingga dapat membentuk perilaku sosial siswa yang berakhlak baik.

2. Bagi Siswa

Senantiasa terus menerus melaksanakan shalat berjamaah tidak hanya di sekolah, di rumah atau dimanapun tempatnya dengan sebaik mungkin serta senantiasa selalu mencerminkan perilaku muslim yang berakhlak baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih teliti dalam melakukan penelitian dan penghitungan data supaya tidak ada kekeliruan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang

membangun demi perbaikan penulisan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurraziq, Mahir Manshur, *Mu'jizat Shalat Berjama'ah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Ahmadi, Abu, *Psikologis Sosial*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999.
- al-Hajjaj, Al-Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2008.
- al-Qardlawiy, Yusuf, *Sunnah, Ilmu Pengetahuan, dan Peradaban*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- ar-Rahbawi, Abdul Qadir, *Fikih Shalat Empat Madzhab*, Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2004.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- Dahlan, Abd.Rahman, “Perspektif Al-Qur’an tentang Ibadah”,
Abuddin Nata, *Kajian Tematik Al-Qur’an tentang Fiqh dan Ibadah*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Daradjad, Zakiah, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, Jakarta: CV Ruhama, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur’an Tematik)*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2009.
- Departemen Agama RI, Dirjen Pendidikan, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat Kajian Aspek-aspek Psikologis Ibadah Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Ibnu Hambal, Imam Ahmad, *Betulkanlah Shalat Anda*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Ilham, Muhammad, *Pedoman Salat Menurut Rasulullah*, Yogyakarta: Hidayah Islam, 2009.
- Iva krisnaningrum, dkk, “Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Kendal”, *Jurnal Unnes*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2017).

- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2001.
- Kartono, Kartini, *Kamus Psikologi*, Bandung: CV Pionir Jaya, 1987.
- Muhidin, Sambas Ali, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Nasirudin, *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sarwat, Ahmad, *Shalat Berjamaah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sarwono, Sarlito W., *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Shalih, Su'ad Ibrahim, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.

- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: KENCANA, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukamdinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press, 2010.
- Vika Yunika Sari, dkk, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI IIS Di SMAN 2 Pontianak”, *Artikel penelitian*, (Pontianak: Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, 2018). hlm. 3.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:
Balai Pustaka, 2006.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta:
Erlangga, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket

NO.	NAMA	KODE
1.	Rangga Abib Mayhaqi	UC-1
2.	Harnum Cahaya	UC-2
3.	Ahmad Zaini	UC-3
4.	Resa Novita Sari	UC-4
5.	Faza K	UC-5
6.	Marshal A F	UC-6
7.	Dion A	UC-7
8.	Widya Puspitasari	UC-8
9.	Putri Laksana	UC-9
10.	Purnita Jati	UC-10
11.	Tria	UC-11
12.	Anggi	UC-12
13.	Alvia W	UC-13
14.	Meita Anggraeni	UC-14
15.	Hangga	UC-15
16.	Tegar Setia Wiguna	UC-16
17.	Wanda Larasati	UC-17
18.	Anisa Aulia Sari	UC-18

19.	M. Ivan K H	UC-19
20.	Yusnita Audilva	UC-20
21.	Nayla Putri R	UC-21
22.	Novelia	UC-22
23.	Fauzan	UC-23
24.	Ihsan Pandusa	UC-24
25.	M. Arya K	UC-25
26.	M. Daffa S D	UC-26
27.	Iqbal A	UC-27
28.	Adinda Tanjung	UC-28
29.	Balqis	UC-29
30.	Alfian N R	UC-30
31.	Zakariya Faturrohman	UC-31

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba

Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah dan Perilaku Sosial

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Intensitas pelaksanaan shalat berjamaah	Frekuensi atau seringnya siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah	1,3,5,6,9,1 1,14,15, 21	2,4,7,8,10 ,12,13,16, 17,18,19, 20
Perilaku Sosial	1. Sopan santun dalam bergaul dengan sesama 2. Sopan santun dalam berbicara dan berperilaku terhadap guru 3. Saling tolong menolong terhadap sesama 4. Menjaga kerukunan dan saling menghormati orang lain 5. Menghargai pendapat orang lain 6. Saling memaafkan kesalahan orang lain 7. Peduli terhadap orang lain	10,17,25 4,5,8,11, 30 12,14 19,20,27 3,15 1,22 24	18,21,26 6,23 13 9,29 16 2 7,28

Lampiran 3

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET PENGARUH
PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PERILAKU SOSIAL SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1
SEMARANG**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan Alternatif Jawaban :

SL = Selalu KD = Kadang-kadang

SR = Sering TP = Tidak pernah

A. Variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan shalat berjamaah di sekolah saja				
2.	Saya melaksanakan shalat berjamaah di rumah saja				
3.	Saya melaksanakan shalat liwa waktu secara berjamaah				
4.	Saya merasa malas dalam mengikuti				

	shalat berjamaah				
5.	Saya berangkat lebih awal ke masjid sebelum shalat berjamaah dimulai				
6.	Saya mengajak teman untuk melaksanakan shalat berjamaah				
7.	Saya menolak ajakan teman untuk melaksanakan shalat berjamaah				
8.	Saya melaksanakan shalat berjamaah karena terpaksa				
9.	Saya merasa bersemangat setiap kali melaksanakan shalat berjamaah				
10.	Saya tidak mengikuti shalat berjamaah ketika sakit				
11.	Saya melaksanakan shalat tepat waktu dan secara berjamaah				
12.	Saya melaksanakan shalat dhuha berjamaah di sekolah saja				
13.	Saya tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah tetapi shalat dhuha sendiri				
14.	Saya melaksanakan shalat dhuha di rumah ketika liburan sekolah				
15.	Saya melaksanakan shalat berjamaah atas kemauan diri sendiri dan karena perintah agama				
16.	Saya melaksanakan shalat lima				

	waktu sendirian tidak berjamaah				
17.	Saya pergi ke masjid sekolah ketika sudah di opyak-opyak guru				
18.	Ketika sudah waktunya shalat berjamaah saya memilih pergi ke kantin dan tidak kut shalat berjamaah				
19.	Saya lebih memilih telat melaksanakan shalat berjamaah untuk mengerjakan tugas di kelas				
20.	Saya mengikuti shalat berjamaah di sekolah karena ada absennya				
21.	Saya menempati shaf paling depan ketika shalat berjamaah				

B. Variabel Perilaku Sosial

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan meminta maaf jika salah				
2.	Saya tidak akan meminta maaf jika salah				
3.	Saya mendengarkan dengan baik ketika orang lain sedang berbicara				
4.	Saya mengucapkan salam bila bertemu dengan guru				

5.	Saya mendengarkan pelajaran saat guru sedang menjelaskan				
6.	Saya bermain sendiri dan mengabaikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran				
7.	Saya merasa bahagia ketika orang lain mendapatkan musibah				
8.	Saya meminta ijin kepada guru ketika hendak keluar kelas				
9.	Saya pura-pura tidak melihat teman saya jika bertemu di luar sekolah				
10.	Saya bertutur kata baik di depan semua orang				
11.	Saya melaksanakan perintah yang diperintahkan guru				
12.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan				
13.	Saya membiarkan teman yang sedang kesusahan dan tidak membantunya				
14.	Saya ikut bekerjasama ketika ada tugas kelompok				
15.	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain ketika sedang berpendapat				
16.	Saya tidak mendengarkan pendapat orang lain dan tetap mempertahankan				

	pendapat saya				
17.	Saya mengingatkan teman jika dia berbuat salah tanpa menyinggung perasannya				
18.	Saya berkata kotor/tidak pantas jika sedang marah dengan orang lain				
19.	Saya menghabiskan waktu libur sekolah dengan belajar bersama dengan teman-teman				
20.	Saya melerai teman yang sedang bertengkar				
21.	Saya menjalin hubungan khusus/pacaran dengan teman sekolah				
22.	Saya memaafkan kesalahan orang lain yang berbuat salah				
23.	Saya tidak pernah meminta ijin kepada guru yang sedang mengajar ketika hendak keluar kelas				
24.	Saya menjenguk teman yang sakit di rumahnya bersama teman sekelas				
25.	Dalam bergaul, saya memperlakukan semua teman saya dengan perlakuan yang sama				
26.	Ketika membuat janji dengan teman,				

	saya tidak menepati janji tersebut				
27.	Saya berteman dengan semua orang tanpa melihat status sosialnya				
28.	Saya tidak ikut campur ketika ada teman yang di bully oleh teman-teman yang lain				
29.	Saya menghindari kumpul bersama teman-teman untuk mengerjakan tugas kelompok				
30.	Saya mendengarkan nasehat guru dengan baik				

19	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
20	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
21	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
22	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
23	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
25	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
26	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
31	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
r hitung	0,009	-0,046	0,368	0,652	0,367	0,241	0,421	0,682	0,609	-0,108	0,586	0,337	0,091	-0,186	0,218	-0,122	0,572	0,616	0,378	0,498	0,643	0,329
r tabel	0,302	0,245	0,343	0,285	0,343	0,245	0,285	0,285	0,285	0,302	0,285	0,343	0,302	0,343	0,285	0,285	0,302	0,285	0,343	0,285	0,343	
Validasi	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	
Score	valid	valid				valid				valid		valid	valid	valid	valid							
Varian	0,309	0,39	0,662	0,693	0,522	0,448	0,522	0,317	0,487	0,369	0,692	0,538	0,381	0,602	0,387	0,606	0,609	0,494	0,52	0,521	0,478	
Alpha Cronb	0,9263																					
Reliabilitas	Reliabel																					

Lampiran 5

Analisis Uji Reliabilitas Instrumeen Angket Variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	58,97	31,032	-,200	,539
X2	59,10	30,824	-,186	,512
X3	59,58	28,785	,024	,477
X4	58,58	25,718	,587	,392
X5	59,65	26,770	,232	,436
X6	59,29	28,413	,093	,463
X7	58,32	27,426	,368	,430
X8	58,23	26,914	,391	,421
X9	58,87	24,983	,456	,390
X10	59,00	31,000	-,213	,510
X11	59,13	25,249	,424	,397
X12	60,23	26,847	,206	,441
X13	58,52	30,458	-,147	,507
X14	59,94	31,796	-,290	,528
X15	59,23	28,647	-,002	,489
X16	59,16	32,140	-,309	,538
X17	59,10	24,557	,401	,391
X18	58,42	25,318	,547	,387
X19	58,71	26,613	,255	,431
X20	58,77	25,047	,274	,419
X21	59,23	24,181	,500	,373

Lampiran 6

Analisis Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Perilaku Sosial (Y)

No	Skor Item																										Total Y				
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total Y
1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	100
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	99
4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
5	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	100
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	111
7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	90
8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	97
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	107
10	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	104
11	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	90
12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	69
16	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	97
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90
18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	99
19	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	100
20	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	100

Lampiran 7

Analisis Uji Reabilitas Instrumen Angket Variabel Perilaku Sosial (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	90,35	117,637	,407	,817
Y2	91,00	118,267	,164	,826
Y3	90,58	116,452	,453	,815
Y4	90,84	116,673	,382	,817
Y5	90,74	112,931	,575	,810
Y6	90,68	116,226	,486	,814
Y7	90,19	118,895	,349	,818
Y8	90,55	112,189	,651	,808
Y9	90,84	110,740	,587	,808
Y10	90,97	112,699	,465	,813
Y11	90,74	111,665	,685	,807
Y12	90,61	109,578	,741	,804
Y13	90,45	118,723	,244	,821
Y14	90,61	113,512	,577	,810
Y15	91,06	119,262	,144	,826
Y16	90,94	116,262	,333	,818
Y17	91,16	109,140	,607	,806
Y18	91,42	123,518	-,015	,829
Y19	91,81	123,895	-,035	,830
Y20	91,45	116,389	,261	,822
Y21	90,61	122,978	,007	,829
Y22	90,74	109,398	,683	,805

Y23	90,65	119,970	,194	,823
Y24	91,03	115,699	,389	,816
Y25	90,94	115,529	,354	,817
Y26	90,97	119,832	,122	,827
Y27	90,52	117,458	,314	,819
Y28	91,23	125,914	-,126	,839
Y29	90,84	120,473	,102	,828
Y30	90,55	114,456	,513	,812

Lampiran 8

Daftar Nama Responden Penelitian

No.	Nama	No.	Nama
1.	Ridho Nurhadi	31.	Rama Pramudita
2.	Nuke Rachma G	32.	Seilla Arviana
3.	Yunita Dewi	33.	Alfian NR
4.	Deva Qamara	34.	Bagas Saputro N
5.	Niken Rahmawati	35.	M. Ivan KH
6.	RetnoWahyuningsih	36.	Fauzan Maulana
7.	Hana Huwaida	37.	Balqis
8.	Azka Rizky R	38.	Rangga Bagus
9.	Tanaya Anindita	39.	Ellysia
10.	Indah Febriani	40.	Restu Jiwa Titania
11.	Faiz Rajendra	41.	Hikmatul Indri
12.	Adhelia A Putri	42.	Dona Putri Ayu
13.	Nico Rahmawan	43.	Regina Widya P
14.	Firman Firmanda	44.	M. Khoirul Udin
15.	Maulan Malik A	45.	Viena Putri R
16.	Adhelia Ayu Putri	46.	Farell Setyorisqy
17.	Vina Andika	47.	Aulia Putri
18.	Ayda Nur Janah	48.	Putri Prian

19.	Annisa Latifa	49.	Elvrina
20.	Deviny Putri	50.	Anis Setyoningsih
21.	Sinta Amelia	51.	Rizky Diffa R
22.	Nabila Ayu Deviana	52.	Fatima Chori
23.	M. Nurhidayah	53.	Amelia Putriani
24.	Alfina Nadia	54.	PrasastiCahyaning
25.	Yunita Nur aini	55.	Sekar Halfa
26.	Firnanda	56.	Dimas Rio F
27.	Fanny handayani	57.	Fadila Sita P
28.	Uzlifatul Jannah	58.	Diva Fajar
29.	Randi Nova Ananta	59.	Imam sholeh
30.	Ananda Eka	60.	Diana Sabila
61.	Ena Miyantika	97.	Kharisma A
62.	Silvia Veronica	98.	Vania Riftika
63.	Alya Fani P	99.	Della Arum Dwi L
64.	Safira Listi	100.	Devi Wulansari
65.	Az-Zahra Dhea	101.	M. Hidayat
66.	Ahmad zaini	102.	Muhammad H
67.	Nurul Istiqomah	103.	Lintang Atu
68.	Devita Amalia	104.	Siti rohayati
69.	Abel Haarvani	105.	Tegar Elok

70.	NurFitriana	106.	Lina Santika
71.	Winikhe Bella N	107.	Fatma Diyanti
72.	Ahmad Z	108.	Riftika S
73.	Widya Puspitassai	109.	Luthfiyah N
74.	Elis Amalia F	110.	Rangga Abib
75.	Asmarawati	111.	Imam
76.	Ersalina Neva S	112.	Fatima Chori
77.	Fathannisa Aina	113.	Ayu Putri
78.	Putri Laksana	114.	Sinta Amelia
79.	Meita Anggraeni	115.	Aqbil
80.	Luqmanadifaza	116.	Ghozi
81.	Cintya Ika	117.	Ayu Wardani
82.	M. Ghozi	118.	Nadia Farasti
83.	Luthfi K	119.	Kurnia
84.	Novita A	120.	Zaini
85.	Alfia Yuliyanti	121.	Anggraeni
86.	M. Satria R	122.	Aisyah Nindyadini
87.	Selvia Ajeng	123.	Rina Octa R
88.	Lintang s	124.	Bella N
89.	Rindyandhika	125.	Nur Fitriana
90.	Noval Romadhoni	126.	Rifki

91.	Ihwanto A	127.	Shinta suni
92.	Fardila A	128.	Diva F
93.	Eva Giyanti	129.	Rifany
94.	Selma Shekina	130.	Puspitasari
95.	Octavina	131.	Rasyid
96.	Putri Ayu	132.	Putri L
133.	Amanda Devia	163.	Yunita S
134.	Fawwaz Dzaky	164.	Cahya
135.	Choirul N Anwar	165.	Nabila Riska
136.	Aprita Lukitasari	166.	Rika Handayani
137.	Anwar Rochim	167.	Sela Lintang
138.	Syaira tasya K	168.	Dewi ramdani
139.	Silviagustina	169.	Aulifa Choirunn
140.	Himmatul U	170.	Nadya Kusuma A
141.	Dinda Meirina	171.	Tiara Kamal
142.	Vriska Nansya	172.	Monica Meilina
143.	Shellany	173.	Inayatuz S
144.	Fangestika S	174.	Rachma Putri
145.	Nisa Anindya	175.	Septiana
146.	Dyah ayu S	176.	Peggy Fortuna
147.	Resita Wike W	177.	M. Choirul U

148.	Aldo Setiawan	178.	Ilham Annafi
149.	Prita Anindya	179.	Riifqi Sakti A
150.	Zahra Hijra N	180.	Septia Dewi
151.	Silvi A	181.	Novi Maulana E
152.	Putri Ayu A	182.	Andit Linggara
153.	Via Afri Ani	183.	Akbar Prasetya
154.	Ihza Juang P	184.	Venny
155.	Ayu Lestari	185.	Imelda Aini
156.	Amalia Firdausa	186.	Fitrika Sugeng R
157.	Nurul Fadilatuss	187.	Rany Sistianti
158.	Visca Nandya A	188.	Agustina R
159.	Uswatun Khasanah	189.	Ajeng Ayu
160.	Nur Azizah	190.	Rizka Adilah P
161.	Zulfa Aqil	191.	Nur Ardi K
162.	Sheilla Fitria	192.	Hariroh N fariha

Lampiran 9

Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian
Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah dan Perilaku Sosial

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas pelaksanaan shalat berjamaah	Frekuensi atau seringnya siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah	1,3,6,7, 12	2,4,5,8,9, 10,11	12
Perilaku Sosial	1. Sopan santun dalam bergaul dengan sesama	9,14,18	-	20
	2. Sopan santun dalam berbicara dan berperilaku terhadap guru	3,4,7,11, 20	5	
	3. Saling tolong menolong terhadap sesama	10,12	-	
	4. Menjaga kerukunan dan saling menghormati orang lain	15,19	8	

	5. Menghargai pendapat orang lain	2	13	
	6. Saling memaafkan kesalahan orang lain	1,16	-	
	7. Peduli terhadap orang lain	17	6	

**INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN PENGARUH
PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PERILAKU SOSIAL SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1
SEMARANG**

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai pilihan dan kebiasaan anda.

Keterangan Alternatif Jawaban :

SL = Selalu KD = Kadang-kadang

SR = Sering TP = Tidak pernah

A. Variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya melaksanakan shalat liwa waktu secara berjamaah				
2.	Saya merasa malas dalam mengikuti shalat berjamaah				
3.	Saya berangkat lebih awal ke masjid sebelum shalat berjamaah dimulai				
4.	Saya menolak ajakan teman untuk				

	melaksanakan shalat berjamaah				
5.	Saya melaksanakan shalat berjamaah karena terpaksa				
6.	Saya merasa bersemangat setiap kali melaksanakan shalat berjamaah				
7.	Saya melaksanakan shalat tepat waktu dan secara berjamaah				
8.	Saya pergi ke masjid sekolah ketika sudah di opyak-opyak guru				
9.	Ketika sudah waktunya shalat berjamaah saya memilih pergi ke kantin dan tidak ikut shalat berjamaah				
10.	Saya lebih memilih telat melaksanakan shalat berjamaah untuk mengerjakan tugas di kelas				
11.	Saya mengikuti shalat berjamaah di sekolah karena ada absennya				
12.	Saya menempati shaf paling depan ketika shalat berjamaah				

B. Variabel Perilaku Sosial

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan meminta maaf jika salah				
2.	Saya mendengarkan dengan baik ketika orang lain sedang berbicara				
3.	Saya mengucapkan salam bila bertemu dengan guru				
4.	Saya mendengarkan pelajaran saat guru sedang menjelaskan				
5.	Saya bermain sendiri dan mengabaikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran				
6.	Saya merasa bahagia ketika orang lain mendapatkan musibah				
7.	Saya meminta ijin kepada guru ketika hendak keluar kelas				
8.	Saya pura-pura tidak melihat teman saya jika bertemu di luar sekolah				
9.	Saya bertutur kata baik di depan semua orang				
10.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan				
11.	Saya melaksanakan perintah yang diperintahkan guru				

12.	Saya ikut bekerjasama ketika ada tugas kelompok				
13.	Saya tidak mendengarkan pendapat orang lain dan tetap mempertahankan pendapat saya				
14.	Saya mengingatkan teman jika dia berbuat salah tanpa menyinggung perasannya				
15.	Saya meleraikan teman yang sedang bertengkar				
16.	Saya memaafkan kesalahan orang lain yang berbuat salah				
17.	Saya menjenguk teman yang sakit di rumahnya bersama teman sekelas				
18.	Dalam bergaul, saya memperlakukan semua teman saya dengan perlakuan yang sama				
19.	Saya berteman dengan semua orang tanpa melihat status sosialnya				
20.	Saya mendengarkan nasehat guru dengan baik				

Lampiran 11

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah (X)

No	Nomor Soal												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R-1	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	38
R-2	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	39
R-3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	4	1	2	31
R-4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	41
R-5	2	4	2	3	4	2	2	3	4	1	3	2	32
R-6	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	1	30
R-7	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	39
R-8	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	36
R-9	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	35
R-10	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	38
R-11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	40
R-12	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	39
R-13	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	3	33
R-14	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	40

R-15	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	37
R-16	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-17	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	38
R-18	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	1	32
R-19	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	40
R-20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	43
R-21	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	35
R-22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
R-23	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	39
R-24	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	42
R-25	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	38
R-26	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	42
R-27	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	44
R-28	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	37
R-29	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	36
R-30	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	43
R-31	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	41
R-32	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
R-33	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	41
R-34	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	39

R-35	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	40
R-36	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	40
R-37	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	37
R-38	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	42
R-39	1	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	37
R-40	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	38
R-41	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	37
R-42	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	39
R-43	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	40
R-44	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	31
R-45	3	4	2	4	4	1	1	2	3	4	4	2	34
R-46	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
R-47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-49	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	42
R-50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-51	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	41
R-52	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	40
R-53	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	35
R-54	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	43

R-55	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	38
R-56	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	35
R-57	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	37
R-58	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	39
R-59	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	41
R-60	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	42
R-61	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	42
R-62	2	3	1	4	4	2	2	3	4	4	4	2	35
R-63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
R-64	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	38
R-65	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	36
R-66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-67	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	36
R-68	2	3	1	4	4	2	2	4	4	3	4	4	37
R-69	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
R-70	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	40
R-71	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	38
R-72	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
R-73	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	39
R-74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47

R-75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-76	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	39
R-77	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	37
R-78	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	42
R-79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-80	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
R-81	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	42
R-82	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	43
R-83	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	3	40
R-84	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
R-85	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	31
R-86	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	40
R-87	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	39
R-88	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	34
R-89	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	38
R-90	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	39
R-91	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	36
R-92	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	38
R-93	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	41
R-94	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	35

R-95	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	39
R-96	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	39
R-97	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	39
R-98	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	32
R-99	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	1	33
R-100	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	1	33
R-101	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	42
R-102	4	2	4	2	3	3	4	1	3	1	4	4	35
R-103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-104	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	36
R-105	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
R-106	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	39
R-107	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	2	38
R-108	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	39
R-109	4	3	3	1	4	4	4	2	3	4	3	3	38
R-110	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	41
R-111	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	42
R-112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-113	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	35
R-114	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	40

R-115	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	42
R-116	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	41
R-117	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	40
R-118	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	38
R-119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
R-121	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	39
R-122	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	41
R-123	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R-124	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	40
R-125	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	41
R-126	2	3	1	4	3	2	2	2	4	4	4	4	35
R-127	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	37
R-128	2	4	2	4	4	3	2	4	1	1	4	2	33
R-129	3	3	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	39
R-130	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	39
R-131	2	3	1	3	3	2	2	2	3	4	4	4	33
R-132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-133	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	40
R-134	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	39

R-135	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	32
R-136	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	43
R-137	4	4	2	1	4	2	2	1	4	4	1	2	31
R-138	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	42
R-139	4	3	1	1	3	2	4	3	2	2	2	3	30
R-140	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	38
R-141	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	43
R-142	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
R-143	2	4	2	3	4	4	2	1	4	3	4	2	35
R-144	2	4	2	3	4	4	2	1	4	3	4	2	35
R-145	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	27
R-146	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	1	2	36
R-147	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	38
R-148	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	1	2	34
R-149	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	39
R-150	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	36
R-151	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
R-152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-153	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	39
R-154	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	40

R-155	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	41
R-156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-157	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	4	2	37
R-158	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	38
R-159	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	35
R-160	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	2	35
R-161	2	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	36
R-162	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	39
R-163	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	38
R-164	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	33
R-165	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
R-166	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	43
R-167	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
R-168	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	40
R-169	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	38
R-170	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	41
R-171	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	42
R-172	2	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	35
R-173	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	40
R-174	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	41

R-175	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	38
R-176	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	38
R-177	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	40
R-178	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	38
R-179	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	39
R-180	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	43
R-181	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	41
R-182	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	39
R-183	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	1	2	36
R-184	2	2	4	2	1	1	2	1	2	3	4	4	28
R-185	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	21
R-186	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	40
R-187	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
R-188	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
R-189	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	41
R-190	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	42
R-191	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	30
R-192	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	36
													7518

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Sosial (Y)

No	Nomor Soal																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R-1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	58
R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	72
R-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77
R-5	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	69
R-6	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	4	2	61
R-7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	72
R-8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	60
R-9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	63
R-10	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	67
R-11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	65
R-12	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	74
R-13	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	65
R-14	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	65
R-15	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	68
R-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77

R-17	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	62
R-18	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	70
R-19	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	70
R-20	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	69
R-21	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	3	67
R-22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
R-23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	73
R-24	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	67
R-25	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	73
R-26	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	62
R-27	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	71
R-28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
R-29	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	67
R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	77
R-31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	62
R-32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	76
R-33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-34	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	3	69
R-35	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	65
R-36	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	68

R-37	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	53
R-38	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	69
R-39	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	4	2	4	4	1	65
R-40	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	1	1	4	2	50
R-41	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	61
R-42	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	73
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-44	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
R-45	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-46	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
R-47	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	65
R-48	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	65
R-49	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	74
R-50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
R-51	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	71
R-52	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	68
R-53	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R-54	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
R-55	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	66
R-56	4	4	3	2	1	2	4	4	1	2	3	4	2	2	1	4	2	2	4	1	52

R-57	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	72
R-58	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	3	65
R-59	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	71
R-60	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	67
R-61	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	68
R-62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	69
R-63	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	67
R-64	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	61
R-65	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
R-66	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	69
R-67	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	68
R-68	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R-69	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
R-70	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	64
R-71	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72
R-72	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	2	4	68
R-73	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	61
R-74	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	68
R-75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	77
R-76	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	4	67

R-77	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	60
R-78	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
R-79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	77
R-80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	71
R-81	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	62
R-82	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	63
R-83	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-84	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	72
R-85	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	66
R-86	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	71
R-87	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	66
R-88	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	70
R-89	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	47
R-90	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	69
R-91	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	72
R-92	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	71
R-93	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	67
R-94	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	61
R-95	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	70
R-96	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	68

R-97	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	68
R-98	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	61
R-99	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	67
R-100	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	67
R-101	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
R-102	4	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	59
R-103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-104	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	67
R-105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-106	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	68
R-107	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	72
R-108	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73
R-109	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	65
R-110	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	66
R-111	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	67
R-112	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
R-113	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	74
R-114	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	62
R-115	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	65
R-116	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	75

R-117	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	72
R-118	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	67
R-119	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	66
R-120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
R-121	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	70
R-122	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	64
R-123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-124	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	71
R-125	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
R-126	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	61
R-127	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	66
R-128	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	4	1	1	1	3	54
R-129	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	66
R-130	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	62
R-131	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	60
R-132	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
R-133	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-134	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	66
R-135	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	71
R-136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78

R-137	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	68
R-138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	77
R-139	2	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	4	52
R-140	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	1	3	4	4	62
R-141	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	73
R-142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-143	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	66
R-144	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	66
R-145	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	52
R-146	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	60
R-147	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	73
R-148	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	62
R-149	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	63
R-150	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	62
R-151	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	71
R-152	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
R-153	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	69
R-154	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R-155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

R-157	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	60
R-158	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	68
R-159	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	68
R-160	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	64
R-161	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	64
R-162	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	68
R-163	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	73
R-164	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
R-165	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	74
R-166	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72
R-167	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	74
R-168	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	70
R-169	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71
R-170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
R-171	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	68
R-172	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	3	2	4	4	4	4	64
R-173	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	4	68
R-174	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	70
R-175	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	73
R-176	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	70

R-177	4	4	4	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	66
R-178	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	66
R-179	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R-180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	73
R-181	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	70
R-182	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	76
R-183	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	55
R-184	1	3	4	2	4	1	4	1	2	1	1	2	1	3	1	4	4	1	1	1	42
R-185	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	24
R-186	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
R-187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R-188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
R-189	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	67
R-190	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	70
R-191	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	66
R-192	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	68
																					13107

Lampiran 12

Data tabel kerja analisis regresi sederhana pengaruh intensitas pelaksanaan shalat berjamaah dengan perilaku sosial siswa smk muhammadiyah 1 semarang

Tabel Kerja Analisis Regresi

RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	38	58	1444	3364	2204
R-2	39	80	1521	6400	3120
R-3	31	72	961	5184	2232
R-4	41	77	1681	5929	3157
R-5	32	69	1024	4761	2208
R-6	30	61	900	3721	1830
R-7	39	72	1521	5184	2808
R-8	36	60	1296	3600	2160
R-9	35	63	1225	3969	2205
R-10	38	67	1444	4489	2546
R-11	40	65	1600	4225	2600
R-12	39	74	1521	5476	2886
R-13	33	65	1089	4225	2145
R-14	40	65	1600	4225	2600
R-15	37	68	1369	4624	2516

R-16	44	77	1936	5929	3388
R-17	38	62	1444	3844	2356
R-18	32	70	1024	4900	2240
R-19	40	70	1600	4900	2800
R-20	43	69	1849	4761	2967
R-21	35	67	1225	4489	2345
R-22	46	78	2116	6084	3588
R-23	39	73	1521	5329	2847
R-24	42	67	1764	4489	2814
R-25	38	73	1444	5329	2774
R-26	42	62	1764	3844	2604
R-27	44	71	1936	5041	3124
R-28	37	76	1369	5776	2812
R-29	36	67	1296	4489	2412
R-30	43	77	1849	5929	3311
R-31	41	62	1681	3844	2542
R-32	43	76	1849	5776	3268
R-33	41	77	1681	5929	3157
R-34	39	69	1521	4761	2691
R-35	40	65	1600	4225	2600
R-36	40	68	1600	4624	2720

R-37	37	53	1369	2809	1961
R-38	42	69	1764	4761	2898
R-39	37	65	1369	4225	2405
R-40	38	50	1444	2500	1900
R-41	37	61	1369	3721	2257
R-42	39	73	1521	5329	2847
R-43	40	80	1600	6400	3200
R-44	31	44	961	1936	1364
R-45	34	76	1156	5776	2584
R-46	46	77	2116	5929	3542
R-47	48	65	2304	4225	3120
R-48	48	65	2304	4225	3120
R-49	42	74	1764	5476	3108
R-50	48	78	2304	6084	3744
R-51	41	71	1681	5041	2911
R-52	40	68	1600	4624	2720
R-53	35	75	1225	5625	2625
R-54	43	76	1849	5776	3268
R-55	38	66	1444	4356	2508
R-56	35	52	1225	2704	1820
R-57	37	72	1369	5184	2664

R-58	39	65	1521	4225	2535
R-59	41	71	1681	5041	2911
R-60	42	67	1764	4489	2814
R-61	42	68	1764	4624	2856
R-62	35	69	1225	4761	2415
R-63	45	67	2025	4489	3015
R-64	38	61	1444	3721	2318
R-65	36	76	1296	5776	2736
R-66	48	69	2304	4761	3312
R-67	36	68	1296	4624	2448
R-68	37	76	1369	5776	2812
R-69	42	75	1764	5625	3150
R-70	40	64	1600	4096	2560
R-71	38	72	1444	5184	2736
R-72	46	68	2116	4624	3128
R-73	39	61	1521	3721	2379
R-74	47	68	2209	4624	3196
R-75	48	77	2304	5929	3696
R-76	39	67	1521	4489	2613
R-77	37	60	1369	3600	2220
R-78	42	75	1764	5625	3150

R-79	48	77	2304	5929	3696
R-80	45	71	2025	5041	3195
R-81	42	62	1764	3844	2604
R-82	43	63	1849	3969	2709
R-83	40	77	1600	5929	3080
R-84	46	72	2116	5184	3312
R-85	31	66	961	4356	2046
R-86	40	71	1600	5041	2840
R-87	39	66	1521	4356	2574
R-88	34	70	1156	4900	2380
R-89	38	47	1444	2209	1786
R-90	39	69	1521	4761	2691
R-91	36	72	1296	5184	2592
R-92	38	71	1444	5041	2698
R-93	41	67	1681	4489	2747
R-94	35	61	1225	3721	2135
R-95	39	70	1521	4900	2730
R-96	39	68	1521	4624	2652
R-97	39	68	1521	4624	2652
R-98	32	61	1024	3721	1952
R-99	33	67	1089	4489	2211

R-100	33	67	1089	4489	2211
R-101	42	74	1764	5476	3108
R-102	35	59	1225	3481	2065
R-103	48	80	2304	6400	3840
R-104	36	67	1296	4489	2412
R-105	44	80	1936	6400	3520
R-106	39	68	1521	4624	2652
R-107	38	72	1444	5184	2736
R-108	39	73	1521	5329	2847
R-109	38	65	1444	4225	2470
R-110	41	66	1681	4356	2706
R-111	42	67	1764	4489	2814
R-112	48	77	2304	5929	3696
R-113	35	74	1225	5476	2590
R-114	40	62	1600	3844	2480
R-115	42	65	1764	4225	2730
R-116	41	75	1681	5625	3075
R-117	40	72	1600	5184	2880
R-118	38	67	1444	4489	2546
R-119	48	66	2304	4356	3168
R-120	47	79	2209	6241	3713

R-121	39	70	1521	4900	2730
R-122	41	64	1681	4096	2624
R-123	45	80	2025	6400	3600
R-124	40	71	1600	5041	2840
R-125	41	61	1681	3721	2501
R-126	35	61	1225	3721	2135
R-127	37	66	1369	4356	2442
R-128	33	54	1089	2916	1782
R-129	39	66	1521	4356	2574
R-130	39	62	1521	3844	2418
R-131	33	60	1089	3600	1980
R-132	48	77	2304	5929	3696
R-133	40	77	1600	5929	3080
R-134	39	66	1521	4356	2574
R-135	32	71	1024	5041	2272
R-136	43	78	1849	6084	3354
R-137	31	68	961	4624	2108
R-138	42	77	1764	5929	3234
R-139	30	52	900	2704	1560
R-140	38	62	1444	3844	2356
R-141	43	73	1849	5329	3139

R-142	42	80	1764	6400	3360
R-143	35	66	1225	4356	2310
R-144	35	66	1225	4356	2310
R-145	27	52	729	2704	1404
R-146	36	60	1296	3600	2160
R-147	38	73	1444	5329	2774
R-148	34	62	1156	3844	2108
R-149	39	63	1521	3969	2457
R-150	36	62	1296	3844	2232
R-151	43	71	1849	5041	3053
R-152	48	77	2304	5929	3696
R-153	39	69	1521	4761	2691
R-154	40	73	1600	5329	2920
R-155	41	80	1681	6400	3280
R-156	48	80	2304	6400	3840
R-157	37	60	1369	3600	2220
R-158	38	68	1444	4624	2584
R-159	35	68	1225	4624	2380
R-160	35	64	1225	4096	2240
R-161	36	64	1296	4096	2304
R-162	39	68	1521	4624	2652

R-163	38	73	1444	5329	2774
R-164	33	46	1089	2116	1518
R-165	41	74	1681	5476	3034
R-166	43	72	1849	5184	3096
R-167	44	74	1936	5476	3256
R-168	40	70	1600	4900	2800
R-169	38	71	1444	5041	2698
R-170	41	79	1681	6241	3239
R-171	42	68	1764	4624	2856
R-172	35	64	1225	4096	2240
R-173	40	68	1600	4624	2720
R-174	41	70	1681	4900	2870
R-175	38	73	1444	5329	2774
R-176	38	70	1444	4900	2660
R-177	40	66	1600	4356	2640
R-178	38	66	1444	4356	2508
R-179	39	78	1521	6084	3042
R-180	43	73	1849	5329	3139
R-181	41	70	1681	4900	2870
R-182	39	76	1521	5776	2964
R-183	36	55	1296	3025	1980

R-184	28	42	784	1764	1176
R-185	21	24	441	576	504
R-186	40	77	1600	5929	3080
R-187	45	80	2025	6400	3600
R-188	43	78	1849	6084	3354
R-189	41	67	1681	4489	2747
R-190	42	70	1764	4900	2940
R-191	30	66	900	4356	1980
R-192	36	68	1296	4624	2448
Jumlah	7518	13107	298274	906631	517165
Rat-rata	39,156	68,265			
Nilai Tertinggi	48	80			
Nilai Terendah	21	24			
Range	27	56			
K	8,534	8,534			
I	3,163	6,561			

TABEL III
NILAI-NILAI t PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

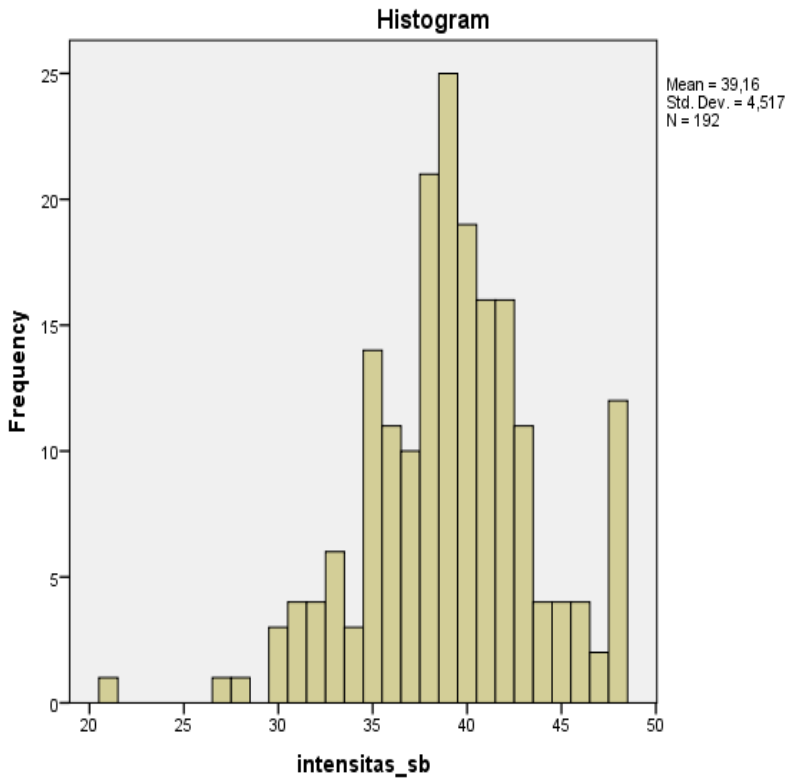
Lampiran 14

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

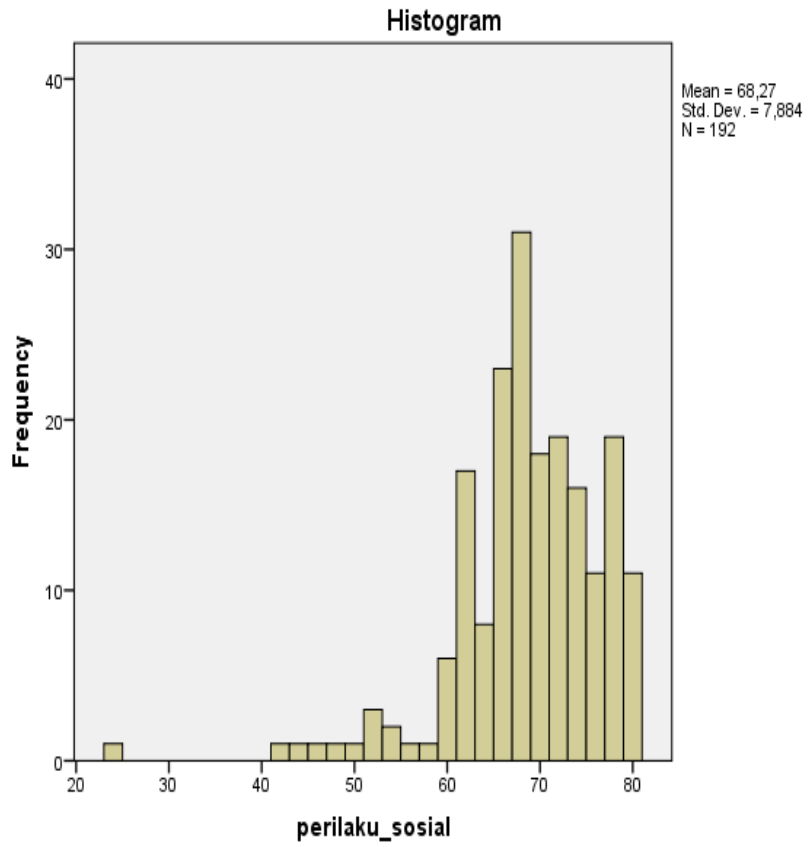
df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

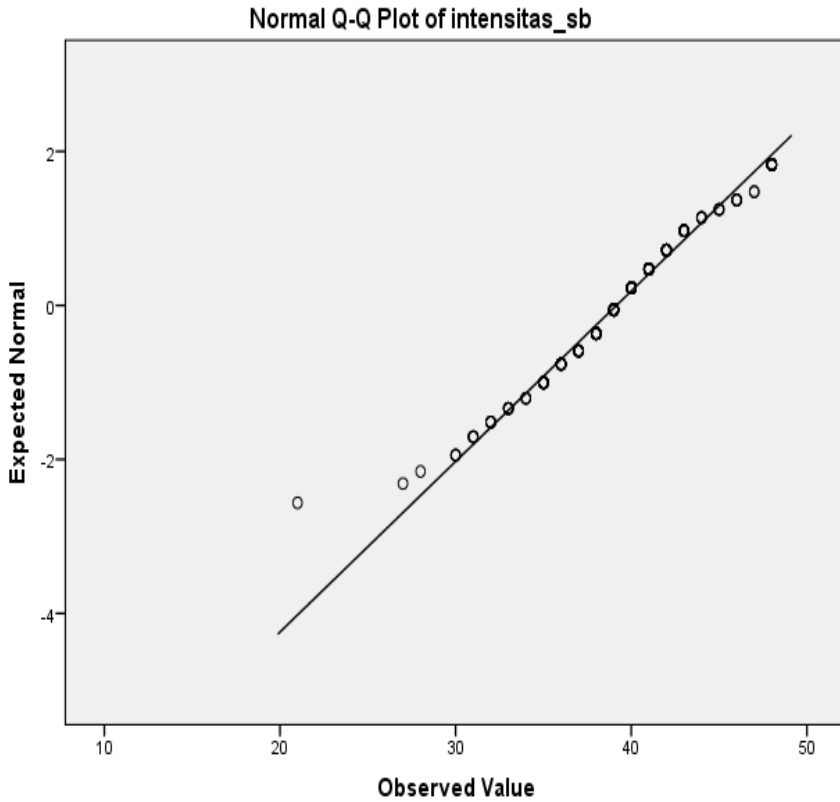
Gambar Histogram Variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah (X)



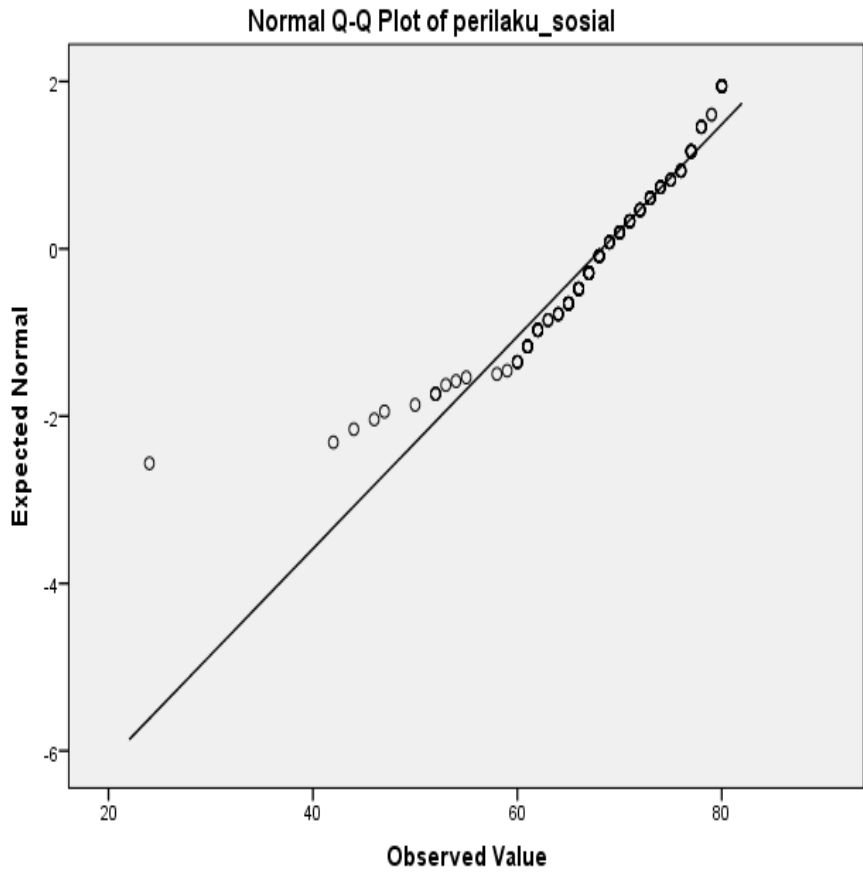
Gambar Histogram Variabel Perilaku Sosial Siswa (Y)



Linearitas Data Variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah (X)



Linearitas Data Variabel Perilaku Sosial (Y)



Lampiran 16

Dokumentasi



Pengisian angket oleh para siswa



Salah satu Kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang



Salah satu bentuk perilaku siswa menghormati guru



Kegiatan Shalat Berjamaah

Lampiran 17

Surat Keterangan Mohon Izin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185	
Nomor	: B-1109/Un.10.3/DI/PP.009/02/2020	Semarang, 03 Maret 2020
Lamp	: -	
Hal	: Mohon Izin Riset	
a.n	: Nikmatun Nisa'	
NIM	: 1603016133	

Kepada Yth.
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:
Nama : Nikmatun Nisa'
NIM : 1603016133
Alamat : Ds. Kerso RT 01/RW 01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara
Judul Skripsi : "Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang"

Pembimbing :
Nur Asiyah, M. SI.

Sehubungan dengan hal tersebut dan menindaklanjuti surat yang terdahulu, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas dengan menyesuaikan waktu dan kegiatan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sampai selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



A.n. Dekan,
Dekan Bidang Akademik


Dr. Abdurrahman Jumedi, M. Ag
NIP. 19690320199031004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 18

Surat Keterangan Penelitian

	MAJLIS PENEKIKAN DASAR DAN MENENDRAH SEKOLAH MENDIRIOAH KEURUAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN – TEK KOMPETENSI KEHALIAN : AKUNTANSI – PEMASARAN – ANIMASI JL. INDRAPRASTA 37 TELP. (024) 3558255 SEMARANG 50131 E-mail : smkmsh1smg@yahoo.co.id
NPSN : 20328971	NBS : 40036312064
SURAT KETERANGAN Nomor : 421.5/1260/SMKMI/VI/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si
NBM	: 882 061
Jabatan	: Kepala Sekolah
Menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini :	
Nama	: Nikmatun Nisa'
NIM	: 1603016133
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dengan Judul "Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Sholat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang" yang dilaksanakan pada bulan Tanggal 06 Maret s.d 28 April 2020	
Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Semarang, 11 Syawal 1441 H 03 Juni 2020 H	
 Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang <u>Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si</u> NBM : 882 061	



PROFILE SEKOLAH

1	Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG
2	NSS/NDS	: 342033308130
3	NPSN	: 20328971
4	Status	: Swasta
5	SK Pendirian	: KPPE/015/C-IV/IIIB
6	Nama Kepala Sekolah	: Nur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si
7	Alamat Kepala Sekolah	: Jl. Akasia No. 71 F Semarang
8	Alamat	
	a. Jalan	: Indraprasta 37
	b. Desa/Kelurahan	: Pendrikan Lor
	c. Kecamatan	: Semarang Tengah
	d. Kota	: Semarang
	e. Propinsi	: Jawa Tengah
	f. No.Telp	: 024 3558255
	g. No.Fax	: 024 3558255
	h. Kode Pos	: 50131
	i. Website	:
	j. E-mail	: smkmuh1_smg@yahoo.co.id
9	Luas Tanah	: 2224 m2
10	Luas Bangunan	: 2025 m2
11	Tanggal dan Tahun Berdiri	: 01 Januari 1972
12	Program Keahlian yang diselenggarakan	: Program Keahlian Akuntansi, Akreditasi A (2017) Program Keahlian Pemasaran, Akreditasi A (2017) Program Keahlian Animasi, Akreditasi B (2012)
13	Jumlah Tenaga Pendidik	: a. Tenaga Pendidik Tetap (GTY) : 12 Orang b. Tenaga Pendidik Tetap (PNS) : 1 Orang c. Tenaga Pendidik Tidak Tetap (GTT) : 13 Orang d. Tenaga Pendidik (PTT)/Guru Bantu : 0 Orang Jumlah : 26 Orang
14	Jumlah Tenaga Kependidikan	: a. Pegawai Tetap : 4 Orang b. Pegawai Tidak Tetap : 6 Orang Jumlah : 10 Orang
15	Kondisi Lingkungan Sekolah	: Baik
16	Kondisi fisik bangunan	: Permanen
17	Nomor Rekening	: 2-091-00245-3
18	Nama Rekening	: SMK Muhammadiyah 1
19	Nama Bank	: Bank Jateng
20	Nama Kantor	: Bank Jateng Cabang Pembantu Bangkong Plaza Metro Peterongan Semarang

Data Umum SMK Muhammadiyah 1 Semarang

a. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Semarang

SMK Muhammadiyah 1 Semarang didirikan pada tanggal 1 Januari 1972 dengan menempati lokasi di Jalan Sadewa No. 45 yang sekarang berubah menjadi di Jalan Indrapasta No. 37 Pendrikan Lor, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang. Luas bangunan SMK ini 2025m/segi. SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah swasta yang berada dalam naungan suatu yayasan yaitu Lembaga Perserikatan Muhammadiyah.

Latar belakang berdirinya sekolah ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang memadai. Sekolah ini pada awalnya bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Muhammadiyah 1 Semarang dengan masa pendidikan 3 tahun. Hingga akhirnya pada tahun 1995 berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Semarang dengan masa pendidikan tetap 3 tahun.

b. Profil SMK Muhammadiyah 1 Semarang

1. Visi Sekolah

Terwujudnya SMK yang mampu mencetak lulusan yang berakhlak mulia, cerdas dan siap kerja.

2. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis agama/religius.
- b. Mengaplikasikan pendidikan berbasis karakter.

- c. Menyiapkan lulusan yang kompeten dan terampil sesuai tuntutan dunia usaha/industri.
 - d. Senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
 - e. Menyalurkan lulusan sebagai tenaga pelaksana yang menguasai iptek sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan industri.
3. Program keahlian yang diselenggarakan:
- a. Program Keahlian Akuntansi, Akreditasi A (2017)
 - b. Program Keahlian Pemasaran, Akreditasi A (2017)
 - c. Program Keahlian Animasi, Akreditasi B (2012)
- c. Keadaan Fisik Sekolah

1) Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Semarang di kelilingi oleh swalayan, perusahaan asuransi, dan PT. Bank. Bangunan SMK Muhammadiyah 1 Semarang satu lingkup dengan SMP Muhammadiyah 1 Semarang.

2) Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup bersih. Karena siswa selalu menjaga kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, sehingga kebersihan di lingkungan sekolah tetap terjaga. Secara umum, sekolah ini cukup baik sebagai salah satu lembaga pendidikan. Letak sekolah yang strategis di tengah perkotaan sehingga mudah diakses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Rata-rata

siswa berdomisili di wilayah Semarang, sehingga jarak tempuh siswa ke sekolah tidak terlalu jauh.

3) Lingkungan Masyarakat Sekolah

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di lingkungan sekolah ada dua jenis, yaitu ekonomi menengah ke bawah dan menengah ke atas bagi masyarakat di sekitar lingkungan sekolah. Sosial ekonomi orang tua siswa rata-rata 60% menengah ke bawah dan sisanya ekonomi orang tua siswa tergolong mampu. Pembayaran SPP dilakukan setiap bulan dengan jumlah Rp 290.000, tetapi jika siswa memperoleh peringkat 1 maka mendapat potongan 25% dan siswa yang tinggal di panti asuhan mendapat potongan 30%. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang 55% mengendarai sepeda motor, 5% sepeda ontel, 30% transportasi umum, dan sisanya 10% jalan kaki.

d. Fasilitas Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Tabel 4.1

Fasilitas Sekolah

No.	Jenis	Jumlah	kualitas
1)	Ruang Tata Usaha	1	Baik
2)	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3)	Ruang Guru	1	Baik
4)	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5)	Ruang BKK	1	Baik
6)	Ruang Kelas	16	Baik

7)	Masjid	1	Baik
8)	Laboratorium Akuntansi	1	Baik
9)	Laboratorium Animasi	1	Baik
10)	Laboratorium Bahasa	1	Baik
11)	Toilet	9	Cukup
12)	Kantin	3	Cukup
13)	Bisnis Center	1	Baik
14)	Parkiran	1	Baik
15)	Gudang	1	Cukup
16)	Tempat wudhu	3	Baik
17)	Ruang BP/BK	1	Baik
18)	UKS	1	Baik
19)	Pos Satpam	1	Baik

e. Keadaan Guru dan Siswa

1) Guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Tabel 4.2

Guru dan Karyawan

Daftar Guru	Jumlah
Guru Bahasa Indonesia	2 Orang
Guru Agama Islam	2 Orang
Guru Bahasa Inggris	2 Orang
Guru Matematika	2 Orang
Guru Penjasorkes	1 Orang
Guru PPKn	1 Orang
Guru Bahasa Jawa	1 Orang
Guru Bahasa Arab	1 Orang

Guru Produktif Pemasaran	3 Orang
Guru Produktif Akuntansi	5 Orang
Guru Produktif Animasi	2 Orang
Guru Bimbingan Konseling	2 Orang
Guru Seni Budaya	1 Orang
Total Guru	26 Orang
Total Karyawan	10 Orang
Total Guru dan Karyawan	36 Orang

2) Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Keadaan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Kelas	AK 1	AK 2	AN	PM	Jumlah
X	34	33	28	29	124
XI	34	36	33	31	134
XII	31	33	29	34	127
Total Siswa					385
Total Kelas					12

f. Kegiatan EkstraKurikuler Sekolah

Upaya menunjang bakat dan minat siswa, SMK Muhammadiyah 1 Semarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah pelajaran selesai setiap hari Senin hingga Jumat. Hal tersebut guna untuk

meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut di antaranya yaitu:

- 1) Rebana
- 2) Paskibraka
- 3) Jurnalistik
- 4) Futsal
- 5) Tapak Suci
- 6) Paduan Suara
- 7) *Videography* dan *Fotography*
- 8) Qiro'ah
- 9) *Beauty class*
- 10) Band
- 11) Hizbul Wathan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nikmatun Nisa'
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 30 Desember 1998
Alamat : Ds. Kerso Rt 01 Rw 01 Kecamatan
Kedung Kabupaten Jepara
No. HP : 081228039020
Email : nikmanuraga@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Datuk Singaraja
- b. MI Datuk Singaraja
- c. MTs NU Banat Kudus
- d. MA NU Banat Kudus
- e. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Ma'had al-'Ulumus Syar'iyah
Yanbu'ul Qur'an lil Banat Kudus (MUS-YQ Putri)
- b. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang